

**SKRIPSI**

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
SISWA SDN KARANGJATI III PANDAAN**

**OLEH**

**SALSABILA LAILIL ZHAQIA**

**NIM. 210101110086**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**SKRIPSI**  
**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN**  
**SISWA SDN KARANGJATI III PANDAAN**

*Untuk Menyusun Tugas Akhir Skripsi pada Program Studi (S-I) Pendidikan  
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang*

**Oleh**

Salsabila Lailil Zhaqia

NIM. 200101110086

**Dosen Pembimbing**

Sarkowi, S. Pd., MA

NIP. 198212292005011001



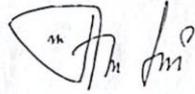
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN****LEMBAR PERSETUJUAN**

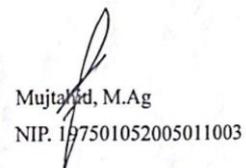
Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa di SDN Karangjati III Pandaan” oleh Salsabila Lailil Zhaqia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 14 April 2025.

Pembimbing



Sarkowi, S.Pd.I., MA  
NIP. 198212292005011001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Mujtahir, M.Ag  
NIP. 197501052005011003

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan" oleh Salsabila Laili Zhaqta ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Mei 2025

Dewan Penguji



Prof, Dr. Mamo, M.Ag  
NIP. 19720822 200212 1 001

Penguji Utama



Prof, Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Ketua



Sarkowi, S.Pd.I., MA  
NIP. 19821229 200501 1 001

Sekretaris



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Lailil Zhaqia  
NIM : 210101110086  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SDN Karangjati III Pandaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya sendiri Bersiap untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan pihak manapun.

Malang, 14 April 2025

Hormat Saya,



Salsabila Lailil Zhaqia

NIM. 210101110086

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Sarkowi, S.Pd.I., MA  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Salsabila Lailil Zhaqia  
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 14 April 2025

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

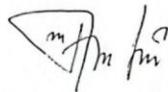
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Salsabila Lailil Zhaqia  
NIM : 210101110086  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SDN Karangjati III Pandaan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Sarkowi, S.Pd.I., MA  
NIP. 198212292005011001

**MOTTO**

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

*"Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang Maha Tinggi lagi  
Maha Agung."*

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya yang telah memberikan nikmat serta hidayahnya, dan juga kekuatan serta bimbingan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa-Nya, segala usaha dan kerja keras yang saya lakukan tidak akan berarti apapun. Saya menyadari bahwa segala pencapaian yang saya raih sampai saat ini merupakan bentuk kemudahan dan pertolongan dari-Nya.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu dengan tulus penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada cinta pertama saya, Alm. Papa yang telah pergi ke pangkuan sang Ilahi saat aku sedang menempuh kuliah. Kehilanganmu adalah ujian terberat, namun semangat dan cinta yang papa tinggalkan selalu menguatkanmu di setiap langkah. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan, memberikan yang terbaik, mengusahakan segalanya, mendidik, membimbing dan selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus yang bisa dirasakan sampai saat ini meskipun raganya sudah tak lagi bersama. Beliau memang tidak menemani proses ini sampai akhir, namun cintanya akan selalu menyertai perjalananku.
2. Pintu Surga saya, Ibu Choerotun Nissa, S.Pd. Terimakasih atas segala pengorbanan yang engkau tukarkan atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat, memberikan dukungan moral dan material serta ikhtiar yang selalu mengiringi setiap langkah dan doa-doa yang selalu dilantarkan untuk penulis sampai di titik ini. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak lekang oleh waktu yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam yang menjadi alasan penulis tetap bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Ma, masih banyak episode kebahagiaan yang ingin ku persembahkan, milikilah hidup yang

panjang, sebab bagaimana jadinya aku, tanpa perlindungan kasih dan doamu?

3. Teruntuk Arina Nur Lailatul Izza, terimakasih telah hadir menjadi “manusia baik” yang selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan, selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, menjadi tempat keluh kesah, dan tetap saling menggegam sejak SMA sampai kita bisa menyelesaikan proses perkuliahan ini bersama-sama, Terimakasih karena selalu ada dalam setiap masa sulit saya.
4. Teruntuk Farah Fauza Finnas, partner yang kebersamai proses perkuliahan ini. Terimakasih sudah menemani dan tetap saling menggegam sampai kita bisa menyelesaikan proses ini bersama-sama, *Even if you'll be 150 away, Our bond is stronger than distance.*
5. Teruntuk Aqilah Fadiah Nugraha, sahabat yang kebersamai proses perkuliahan ini. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang sangat baik dan siap mendengarkan segala keluh kesah tanpa menghakimi bahkan selalu mengerti tanpa menjelaskan serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan afirmasi positif untuk segala permasalahan yang dihadapi.
6. Teruntuk 2 *MB girls*, sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai selama empat tahun ini serta menjadi partner haha-hihi untuk melepas beban di tengah lika-liku selama proses penulisan skripsi ini. Karena kalian, perjalanan ini menjadi ringan dan penuh warna.
7. Teruntuk sahabat-sahabat saya yang turut menemani dan mewarnai hari-hari saya di masa perkuliahan ini, Cahaya Zakia A.J Hanum, Ummi Rosyidah Azzahra, Nia Silverish Chrysanthi, Putri Ulia Rahma, Khoirus Sahro, Nur Aisyah Jaffa Zaida.
8. Kepada diri saya sendiri, Salsabila Lailil Zhaqia. Terimakasih sudah bertahan dengan segala perjuangan dan air mata di perjalanan panjang ini. Terimakasih karena tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa, namun terimakasih karena tidak menyerah sesulit apapun dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah

bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah bertahan, *proud of you!*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi karunia kepada kita semua sehingga penulisan skripsi ini dengan judul: “*Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di SDN Karangjati III Pandaan*”. Sholawat serta salam yang selalu tercurah kepada sang kekasih hati, sang penuntun ummat kepada jalan yang diridhoi Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabat serta umatnya semua sampai hari kiamat Aamiin.

Menjadi sebuah kebanggaan dan kebahagiaan bagi penulis telah mampu melalui perjalanan panjang sampai akhirnya mampu menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam perjalanan studi maupun penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Sarkowi S.Pd.I, M.A selaku dosen pembimbing yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu untuk memberi kontribusi tenaga serta pemikiran dalam membimbing dan memberi petunjuk serta

arahan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan serta kesuksesan dalam setiap langkah.

5. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Ibu Choiratun Nissa, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan dan seluruh dewan guru khususnya, Ibu Nurul Fadlilah Aliyah Istiqomah, S.Pd.I, Bapak Tanwirul Bisri, S.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penelitian berlangsung.

Tiada ucapan yang dapat saya ucapkan kecuali “*Jazakumullah Ahsanal Jazaa*”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat adanya keterbatasan dalam hal pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, untuk segala bentuk kritik serta saran yang membangun dari pembaca diharapkan untuk menjadi penyempurna dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa kemanfaatan bagi penulis sendiri ataupun bagi pembaca sekalian. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Penulis,

**Salsabila Lailil Zhaqia**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| ا = a  | ز = z  | ق = Q |
| ب = b  | س = s  | ك = K |
| ت = t  | ش = sy | ل = L |
| ث = ts | ص = sh | م = M |
| ج = j  | ض = dl | ن = n |
| ح = h  | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d  | ع = ‘  | ء = , |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r  | ف = f  |       |

### B. Vokal Panjang

|                   |   |   |
|-------------------|---|---|
| Vokal (a) panjang | = | â |
| Vokal (i) panjang | = | î |
| Vokal (u) panjang | = | û |

### C. Vokal Diftong

|       |    |
|-------|----|
| أَؤ = | aw |
| أَي = | ay |
| أُو = | û  |
| إِي = | î  |

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>LEMBAR SAMPUL</b>   |              |
| <b>LEMBAR LOGO</b>   |              |
| <b>LEMBAR PENGAJUAN</b>  |              |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>  |              |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>   |              |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>                            |              |
| <b>LEMBAR MOTO</b>   |              |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>  |              |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>xi</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>                        | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>xviii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>xix</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>   | <b>xx</b>    |
| <b>ملخص.....</b>   | <b>xxi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....  | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....   | 7            |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 7            |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 7            |
| E. Orisinalitas Penelitian .....                                     | 9            |
| F. Definisi Istilah.....   | 15           |
| G. Sistematika Penulisan .....                                       | 18           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                   | <b>19</b>    |
| A. Kajian Teori .....  | 19           |
| 1. Strategi Pembelajaran.....  | 19           |
| 2. Baca Tulis Al-Qur'an.....   | 28           |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an | 39           |
| B. Kerangka Berfikir.....  | 40           |

|  |            |
|--|------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>42</b>  |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....  | 42         |
| B. Lokasi Penelitian.....  | 43         |
| C. Kehadiran Peneliti.....   | 44         |
| D. Subjek Penelitian.....  | 45         |
| E. Data dan Sumber Data .....  | 46         |
| F. Instrumen Penelitian.....   | 47         |
| G. Teknik Pengumpulan Data.....  | 48         |
| H. Pengecekan Keabsahan Data.....  | 51         |
| I. Analisis Data .....   | 53         |
| J. Prosedur Penelitian.....  | 56         |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>  | <b>58</b>  |
| A. Paparan Data .....  | 58         |
| B. Hasil Penelitian .....  | 66         |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>  | <b>91</b>  |
| A. Strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan..... | 91         |
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan.....                            | 101        |
| <b>BAB VI.....</b>   | <b>114</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>  | <b>114</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 114        |
| B. Saran.....  | 115        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>118</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>124</b> |

**DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....                 | 13 |
| Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana .....                   | 68 |
| Tabel 4.2 Jumlah Siswa dan Data Siswa.....             | 70 |
| Tabel 4.3 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... | 70 |

**DAFTAR GAMBAR**

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 1 - Kerangka Berfikir .....                                | 40  |
| Gambar 2 - Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman..... | 55  |
| Gambar 3 - Wawancara kepada Kepala Sekolah.....                   | 159 |
| Gambar 4 - Wawancara kepada Guru PAI.....                         | 160 |
| Gambar 5 - Wawancara kepada Siswa.....                            | 160 |
| Gambar 6 - Observasi Pembelajaran.....                            | 161 |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|            |  |
|------------|--|
| Lampiran 1 | : Transkrip Wawancara                      |
| Lampiran 2 | : Transkrip Observasi                      |
| Lampiran 3 | : Kegiatan Dokumentasi Penelitian          |
| Lampiran 4 | : Surat Izin Penelitian                    |
| Lampiran 5 | : Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian |
| Lampiran 6 | : Jurnal Bimbingan Skripsi                 |
| Lampiran 7 | : Sertifikat Turnitin                      |

## ABSTRAK

Zhaqia, Salsabila Lailil. 2025. *Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Sarkowi, S.Pd.I., M.A.

---

### **Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru PAI, Baca Tulis Al-Qur'an**

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik Muslim sejak jenjang sekolah dasar. Di SDN Karangjati III Pandaan, program muatan lokal BTQ telah diterapkan sebagai bagian dari upaya penguatan pendidikan karakter Islami. Namun demikian, kenyataannya masih terdapat sejumlah siswa yang belum mampu membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dari guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan keterampilan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: (1) mendeskripsikan strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan, dan (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan strategi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Latar penelitian dilaksanakan di SDN Karangjati III Pandaan. Subjek penelitian meliputi guru PAI dan BTQ, kepala sekolah, siswa, serta wali murid. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an meliputi penggunaan metode Qiro'ati, metode Drill dan pengelompokan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. (2) Faktor pendukung pembelajaran antara lain adanya kebijakan muatan lokal BTQ, dan fasilitas pembelajaran yang memadai. Adapun faktor penghambat mencakup perbedaan tingkat kemampuan siswa, kurangnya dukungan orang tua, serta rendahnya minat dan motivasi siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran yang variatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, meskipun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan, terutama dari keluarga dan sekolah.

## ABSTRACT

Zhaqia, Salsabila Lailil. 2025. *Learning Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Improving Students' Qur'anic Reading and Writing Skills at SDN Karangjati III Pandaan*, Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Sarkowi, S.Pd.I., M.A.

---

Keywords: Learning Strategy, Islamic Religious Education Teacher, Qur'anic Literacy

Qur'anic reading and writing skills are essential basic competencies that Muslim students must acquire from the elementary level. At SDN Karangjati III Pandaan, a local content program on Qur'anic literacy (BTQ) has been implemented to support the development of Islamic character education. However, in practice, many students still struggle to read and write the Arabic script of the Qur'an correctly. Therefore, an appropriate learning strategy from Islamic Religious Education (PAI) teachers is necessary to improve these skills. The objectives of this study are: (1) to describe the learning strategies used by PAI teachers in improving students' Qur'anic reading and writing skills at SDN Karangjati III Pandaan, and (2) to identify the supporting and inhibiting factors in implementing those strategies.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The study was conducted at SDN Karangjati III Pandaan. The research subjects included PAI and BTQ teachers, the principal, students, and parents. Data collection techniques involved observation, in-depth interviews, and documentation. The data were analyzed through the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that: (1) Learning strategies used by PAI teachers in improving the ability to read and write the Qur'an include the use of the Qiro'ati method, the Drill method and grouping tailored to student abilities. (2) Supporting factors for learning include the BTQ local content policy, and adequate learning facilities. The inhibiting factors include differences in students' ability levels, lack of parental support, and low student interest and motivation. This it can be concluded that, learning strategies that are varied, adaptive, and in accordance with the needs of students have proven effective in improving the ability to read and write the Qur'an, although its success is greatly influenced by environmental support, especially from families and schools.

## ملخص

زهقية، سلسبيل ليلي. 2025. استراتيجيات التعلم لمعلمي التربية الإسلامية في تحسين القدرة على قراءة وكتابة القرآن الكريم لدى طلاب وطالبات مدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية كارنج جاتي الثلاثة فاندان، أطروحة، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم القرآن الكريم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: سرکوي، س.ب.د.إ.، ماجستير

الكلمات المفتاحية: استراتيجية التعلم، مدرس التربية الإسلامية، قراءة القرآن الكريم وكتابته

تعد القدرة على قراءة القرآن الكريم وكتابته إحدى الكفاءات الأساسية التي من المهم جداً أن يتمتع بها الطلاب المسلمون منذ المرحلة الابتدائية. في مدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية كارنج جاتي الثلاثة فاندان، تم تنفيذ برنامج المحتوى المحلي قراءة القرآن وكتابته كجزء من الجهود المبذولة لتعزيز تعليم الشخصية الإسلامية. ومع ذلك، في الواقع، لا يزال هناك عدد من الطلاب غير قادرين على قراءة وكتابة حروف القرآن بشكل صحيح وسليم. لذلك، هناك حاجة إلى استراتيجية تعليمية مناسبة من معلم التربية الدينية الإسلامية من أجل تحسين هذه المهارات. أهداف هذه الدراسة هي (١) وصف استراتيجيات التعلم لمعلمي التربية الإسلامية في تحسين قدرة الطلاب على قراءة القرآن وكتابته في مدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية كارنج جاتي الثلاثة فاندان، و (٢) معرفة العوامل الداعمة والمثبطة في عملية تنفيذ هذه الاستراتيجيات.

يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً بنوع بحث وصفي. تم إجراء بيئة البحث في مدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية كارنج جاتي الثلاثة فاندان. وشملت موضوعات البحث معلمي الصفوف الأولية والصفوف الثانوية ومديري المدارس والطلاب وأولياء أمور الطلاب. واستخدمت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تم تحليل البيانات من خلال مراحل تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج أن: (١) تشمل استراتيجيات التعلم التي يستخدمها معلمو الهيئة في تحسين القدرة على قراءة القرآن الكريم وكتابته استخدام طريقة القيراطي، وطريقة الحفر، والتجميع حسب قدرات الطلاب. (٢) تشمل العوامل الداعمة للتعلم سياسة المحتوى المحلي البيئي ومرافق التعلم الملائمة. أما العوامل المثبطة فتشمل الاختلافات في مستويات قدرات الطلاب، ونقص دعم أولياء الأمور، وانخفاض اهتمام الطلاب ودافعيتهم. وبالتالي يمكن استنتاج أن استراتيجيات التعلم المتنوعة والمتكيفة والمتوافقة مع احتياجات الطلاب أثبتت فعاليتها في تحسين القدرة على قراءة القرآن وكتابته، على الرغم من أن نجاحها يتأثر إلى حد كبير بالدعم البيئي وخاصة من الأسرة والمدرسة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar, terkhusus di SDN Karangjati III Pandaan, mempunyai peran yang begitu penting dalam menciptakan karakter spiritual dan religius siswa. Keterampilan menulis dan baca Al-Qur'an menjadi dasar bagi tiap Muslim untuk dapat mengerti ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam kitab suci Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Pada jenjang Pendidikan Dasar, kemampuan-kemampuan dasar yang diharapkan dari lulusannya adalah dengan landasan iman yang benar. Siswa dapat membaca dan menulis ayat-ayat dalam Al-Qur'an, dengan indikator-indikator yakni siswa dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan siswa dapat menulis huruf Arab (Al-Qur'an) dengan baik dan benar.

Pada indikator-indikator di atas dapat dilihat bahwa memang kemampuan-kemampuan yang diharapkan pada jenjang Sekolah Dasar adalah salah satu diantaranya anak didik mampu dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Menurut Soedarso membaca adalah aktivitas yang kompleks (lengkap) dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah.<sup>2</sup> Sedangkan pengertian menulis menurut Mc Crimmon adalah kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang

---

<sup>1</sup> Abu Zaeni and Nurlela Setia Ningsih, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 3 (2023): 23, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.

<sup>2</sup> Ade Asih Susiari Tantri, "Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman," *Acarya Pustaka* 2, no. 1 (2016): 3.

akan di tulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Senada dengan pendapat Mary S. Lawrence menyatakan bahwa menulis adalah mengkomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa setiap murid bisa menulis dan membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik sesuai dengan kaidah tajwid. tetapi, kenyataannya masih banyak murid yang belum bisa menguasai keterampilan ini dengan maksimal. Perihal ini disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya perbedaan kemampuan individual siswa, rendahnya minat dan motivasi siswa, dan kurangnya dukungan dari orang tua.

Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an diperkuat oleh regulasi yang diterapkan di Kabupaten Pasuruan untuk mengintegrasikan kurikulum muatan lokal bertujuan memaksimalkan keterampilan baca Al-Qur'an. Aturan ini merujuk pada Bab X UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 37 Ayat 1 terkait Sistem Pendidikan Nasional, yang menyampaikan bahwasanya kurikulum pendidikan dasar harus mencakup pendidikan agama sebagai salah satu mata pelajaran. Pemerintah Kabupaten Pasuruan mendukung kebijakan ini dengan memasukkan mata pelajaran muatan lokal ke dalam Standar Isi. Sejak tahun 2007, Kabupaten Pasuruan telah mengembangkan kurikulum Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Menurut Peraturan Bupati BTQ Nomor 36 Tahun

---

<sup>3</sup> Terampil Jurnal Pendidikan et al., "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia," *TERAMPIL : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3 (2016): 18.

2007, Pemerintah Kabupaten Pasuruan secara resmi menerapkan Kurikulum Muatan Lokal BTQ di tingkat sekolah dasar dan menengah.<sup>4</sup>

Salah satu tantangan utama yang dialami dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan ialah variasi kemampuan siswa yang cukup beragam. Beberapa siswa mungkin sudah mempunyai dasar yang baik dalam baca Al-Qur'an, sedangkan yang lain masih memerlukan bimbingan intensif untuk bisa mencapai tingkat kelancaran yang diharapkan. Selain itu, faktor keluarga atau orang tua merupakan tangga pertama memberikan pendidikan agama terhadap anak. Keberhasilan pendidikan anak, diawali dari didikan orang tua di rumah, baru di sekolah dan masyarakat.

Muhammad Syahrir dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Metode Tahsin Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII di Mts Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka” menjelaskan bahwa Dalam berjalannya proses pembelajaran tentunya terdapat faktor penghambat dan pendukung dijelaskan bahwa faktor penghambat diantaranya yakni faktor siswa yang tidak memiliki dasar baca tulis Al Qur’an, faktor lingkungan yang mengganggu siswa dalam tahapan pembelajaran dan faktor orang tua yang kurang mendukung kepada anaknya.<sup>5</sup>

Serupa dengan penelitian Juwi Jayanti yang berjudul “Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu” Untuk memaksimalkan

---

<sup>4</sup> Rahmad Salahuddin, “Kebijakan Pengembangan Pendidikan Al-Qur’an Di Kabupaten Pasuruan,” *JKMP* Vol.1 (2022): 212.

<sup>5</sup> Muhammad Syahrir, “Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Metode Tahsin Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII Di Mts Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka,” 2024, 1–23.

keterampilan baca Al-Qur'an di kalangan anak-anak di TPQ Ar-Rahman Kota Bengkulu, ada sejumlah faktor eksternal dan internal yang menjadi tantangan dan hambatan dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya motivasi anak, rendahnya dukungan pendidikan dari keluarga, serta kecenderungan anak untuk lebih tertarik bermain, yang mengurangi fokus mereka dalam belajar.<sup>6</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa beberapa penelitian menemukan faktor penghambat serupa. Faktor-faktor tersebut mencakup perbedaan latar belakang murid yang belum mempunyai dasar dalam baca Al-Qur'an, lingkungan yang mengganggu konsentrasi murid saat belajar, serta minimnya dukungan dari orang tua kepada anak-anak mereka.

Kesuksesan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.<sup>7</sup> Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, pendidik butuh mengerti filosofi mengajar, yang berarti bahwa mengajar tidak sekadar menyampaikan pengetahuan tetapi juga membentuk perilaku siswa. Berdasarkan pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran, bersama dengan keterampilan guru dalam mengelola kelas, adalah elemen penting dalam proses pembelajaran. Peran dari strategi pembelajaran ini terlihat ketika siswa menjadi lebih terarah selama berlangsungnya proses belajar.

---

<sup>6</sup> Juwi Jayanti, "Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu," *Skripsi*, 2018, 1–93.

<sup>7</sup> Chalijah Adha, Saidatul Fadilla, and Nasution Muhammad, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (2024): 6, <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.539>.

Melalui pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis teknologi, guru-guru PAI di SDN Karangjati III Pandaan diharapkan dapat lebih efektif dalam memaksimalkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa. Ini sejalan dengan perintah Al-Qur'an untuk membaca dengan tartil dan memanfaatkan pengetahuan yang diajarkan Allah melalui berbagai sarana yang tersedia.<sup>8</sup> Dengan demikian, studi ini diinginkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan baik secara praktis dan juga teoritis dalam upaya menumbuhkan literasi Al-Qur'an di kalangan murid sekolah dasar.

Tujuan dari studi ini yaitu memberikan panduan bagi sekolah-sekolah dasar untuk mengoptimalkan kurikulum muatan lokal, khususnya Baca Tulis Al-Qur'an, agar sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>9</sup> Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa secara keseluruhan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi para pengajar dalam mengaplikasikan pendekatan linguistik untuk pengajaran Al-Qur'an di sekolah dasar lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melihat bahwa di SDN Karangjati III Pandaan terdapat adanya kesenjangan antara kebijakan sekolah dengan hasil capaian siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Meskipun sekolah telah menerapkan muatan lokal baca tulis Al-Qur'an sebagai bagian dari

---

<sup>8</sup> Humaidi Yusuf Ardiansyah, Rosichin Mansur, "Implementasi Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Al-Quran Anggota UKM JQH Unisma," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 8 (2023): 354, <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.

<sup>9</sup> Sumiyati, "Minat Siswa Dalam Kurikulum Muatan Lokal," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 2 (2010): 179.

kurikulum, namun kenyataannya menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Sebagai bentuk upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah menetapkan kebijakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif. Penerapan strategi tersebut terbukti berdampak pada peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, yang terlihat dari perkembangan dalam ketepatan bacaan, kelancaran membaca, serta kerapian dalam penulisan huruf Arab.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas IV sebagai subjek utama karena kelas ini dianggap mewakili kondisi umum siswa SDN Karangjati III Pandaan dalam hal kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Selain itu, siswa kelas IV berada pada tahap perkembangan yang cukup matang untuk menerima pembelajaran baca tulis Al-Qur'an secara intensif, namun masih memerlukan bimbingan yang konsisten dari guru. Kelas IV juga dipilih karena menunjukkan keragaman tingkat kemampuan BTQ antar siswa, sehingga memungkinkan peneliti mengamati bagaimana strategi pembelajaran yang berbeda diterapkan secara adaptif oleh guru. Dukungan dari guru kelas dan guru PAI dalam kelas ini juga menjadi faktor pendukung penting dalam kelancaran proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti terkesan untuk menjalankan penelitian di sekolah tersebut dengan judul "*Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SDN Karangjati III Pandaan*".

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah berikut ini:

1. Bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari studi ini ialah:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan bahwa temuan dari studi ini akan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas bagaimana strategi yang dapat digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterampilan murid dalam baca tulis Al Qur'an. Hasil studi ini diinginkan

mampu memberi solusi yang paling efektif untuk masalah peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an di kalangan murid Sekolah Dasar.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

Untuk menghasilkan wawasan keilmuan yang dimiliki oleh peneliti sebagai bentuk keterlibatan dalam proses pengembangan keilmuannya, sebagai bekal masa depan dalam proses menjalankan profesi sebagai pendidik.

### b. Bagi Siswa

Dengan adanya studi ini, diinginkan para siswa bisa mendapat manfaat terkait baca tulis Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI. Selain itu, diharapkan informasi tersebut dapat berguna sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, dengan tujuan memaksimalkan keterampilan murid dalam membaca tulis Al-Qur'an sehingga bisa menghasilkan output lulusan yang bermutu.

### c. Bagi Guru

Dari hasil studi ini nantinya bisa menjadi masukan bagi seluruh pihak yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan untuk memberikan masukan terhadap temuan penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan guru PAI dalam kapasitasnya sebagai pendidik, sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan kualitasnya sebagai guru yang profesional agar dapat mencapai hasil yang setinggi-tingginya. Sebagai seorang pendidik, dapat menjadikan hal ini sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

d. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini mampu memberikan kontribusi berupa pemikiran, pengetahuan, dan juga informasi yang bermanfaat sebagai bahan kajian ilmiah. Hal ini dimungkinkan karena adanya penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini juga diantisipasi akan mampu menemukan strategi yang relevan dan aplikatif, serta diantisipasi akan mampu menjadi rujukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya upaya-upaya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis al-Qur'an.

e. Bagi Peneliti

Hasil studi ini nantinya ketika peneliti menjadi pengajar, peneliti akan dapat menerapkan temuan penelitian ini, yang akan memberikan gambaran tentang berbagai pendekatan pembelajaran. Diharapkan temuan ini akan dapat memberikan wawasan pengetahuan lebih lanjut serta pengalaman baru.

### **E. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian, Hal ini tidak hanya untuk memastikan bahwa penelitian tersebut orisinal, tetapi juga untuk memastikan bahwa tidak ada pengulangan penelitian dengan topik yang benar-benar serupa. Selain itu, keaslian penelitian ini membantu menjelaskan perbedaan dan kesamaan dalam bidang studi yang telah dieksplorasi oleh para peneliti di masa lalu serta oleh para peneliti yang telah menyelidiki subjek yang

sama. Sebagai sumber informasi, peneliti mengambil dari sejumlah penelitian terdahulu, antara lain dibawah ini:

1. Skripsi oleh Nilna Sa'adah, "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri 5 Palangka Raya*", Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019.

Penelitian Nilna Sa'adah tujuannya untuk memahami bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tantangan murid dalam membaca Al-Qur'an, bagaimana strategi ini diterapkan, dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menggunakan pendekatan afektif, dengan penekanan untuk memastikan bahwa setiap huruf dipahami dengan benar dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif di kelas. Teknik-teknik seperti latihan, rubaiyat, dan iqro' digunakan untuk membantu siswa belajar secara progresif.

2. Skripsi oleh ST. Nur Arsyillah, "*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Buku Iqra' Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo*", Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.

Tujuan dari studi ini ialah untuk mengetahui strategi yang dimanfaatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk memaksimalkan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui penggunaan metode buku Iqra', serta untuk mengevaluasi faktor-faktor yang memfasilitasi dan menghambat pelaksanaannya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya para guru

masih memanfaatkan metode pengajaran konvensional dalam Pendidikan Agama Islam, yang mengakibatkan para siswa mengalami kejenuhan.

3. Skripsi oleh Fitri Handayani, "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Pembelajaran Individual Di Smp Negeri 2 Kajen Kabupaten Pekalongan*", Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.

Hasil studi ini memperlihatkan bahwasanya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kajen memiliki keterampilan untuk menerapkan berbagai metode untuk meningkatkan pemahaman murid kepada Al-Qur'an. Namun demikian, penerapan strategi ini terhambat oleh berbagai faktor, termasuk ketidakmampuan mahasiswa dalam membaca Al Qur'an, waktu yang terbatas, ketersediaan sumber daya, dan infrastruktur. Untuk mengatasi kendala tersebut, siswa diberikan jam tambahan di luar jam pelajaran PAI dan didorong untuk membaca Al Qur'an melewati penyajian kisah-kisah inspiratif.

4. Skripsi oleh Nurul Aini, "*Penerapan Strategi Ekspositori Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Sdn 1 Dente Makmur*", Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2024.

Tujuan dari studi ini ialah untuk mendapatkan pemahaman terkait strategi ekspositori yang dimanfaatkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam rangka membimbing murid di kelas lima untuk membaca Al Qur'an, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kapasitas guru untuk melakukannya. Berdasarkan temuan, terbukti bahwa para pendidik

menggunakan berbagai taktik, seperti membacakan surat-surat pendek kepada murid-murid mereka setiap pagi sebelum memulai pelajaran. Ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan sekolah, termasuk ketersediaan buku dan Al-Qur'an untuk siswa dan fasilitas yang memadai. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi antara lain adalah kurangnya semangat dan kemalasan siswa dalam belajar.

5. Skripsi oleh Sri Devi, "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Alqur'an Di Sd Negeri 4 Rejang Lebong*", Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2023.

Studi ini tujuannya untuk menumbuhkan motivasi murid dalam belajar Al-Qur'an. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya strategi perencanaan harus mencakup guru yang memiliki tingkat keahlian yang tinggi, pengembangan metode pengajaran yang efektif dan efisien, dan penyediaan lingkungan sehari-hari yang memadai. Guru menggunakan metode Ummi dalam mengajar. Di SD Negeri 04 Rejang Lebong, strategi ini telah berhasil meningkatkan motivasi murid untuk belajar Al-Qur'an. Hasil dari proses pembelajaran meningkat, akhlak yang semakin baik, dan semangat belajar para siswa juga semakin meningkat.

Dari beberapa penelitian yang telah dikaji, tampak bahwa masih terdapat celah atau ruang penelitian yang belum banyak disentuh, khususnya terkait upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an di tingkat Sekolah Dasar. Mayoritas penelitian sebelumnya cenderung dilakukan pada jenjang pendidikan menengah dan atas, sehingga

konteks dan pendekatannya belum sepenuhnya relevan untuk diterapkan di tingkat dasar.

Adapun penelitian-penelitian yang dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar pun umumnya masih berfokus pada aspek motivasi belajar, bimbingan keagamaan, ataupun penerapan metode-metode tertentu dalam pembelajaran Al-Qur'an. Meskipun aspek-aspek tersebut penting, namun belum banyak yang menyoroti secara khusus bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat berperan signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan menitikberatkan pada strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam rangka memaksimalkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik anak usia sekolah dasar.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

| No | Nama peneliti, tahun, judul penelitian   | Persamaan  | Perbedaan  | Orisinalitas   |
|----|--|--|--|--|
| 1. | Nilna Sa'adah, 2019, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Murid di SMK Negeri 5 Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.   | Mengkaji tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam. | Lingkup penelitiannya membahas terkait Menghadapi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Murid sementara Baca Tulis Al-Qur'an.  | Berfokus pada penelitian terkait kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.     |
| 2. | ST. Nur Arsyillah, 2022, Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Buku Iqra' Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo", Institut Agama Islam Negeri Palopo.   | Membahas tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam. | Lingkup penelitiannya Membahas terkait Keterampilan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Buku Iqra' sedangkan peneliti membahas terkait keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an. | Berfokus pada penelitian mengenai kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.    |
| 3. | Fitri Handayani, 2023, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memaksimalkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Murid Melalui Pembelajaran Individual Di Smp Negeri 2 Kajen Kabupaten Pekalongan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. | Membahas tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam. | Membahas tentang Karakter Religius Siswa sedangkan peneliti membahas mengenai keterampilan Baca dan Tulis Al-Qur'an.   | Berfokus pada penelitian mengenai keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an. |

|    |  |   |   |  |
|----|--|---|---|--|
| 4. | Nurul Aini, 2024, Penerapan Strategi Ekspositori Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Keterampilan Membaca Al-Qur'an Murid Kelas V Sdn 1 Dente Makmur, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro. | Membahas tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.  | Membahas tentang Strategi Ekspositori Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Keterampilan Membaca Al-Qur'an Murid sedangkan peneliti membahas mengenai keterampilan Baca dan Tulis Al-Qur'an. | Berfokus pada penelitian mengenai keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an. |
| 5. | Sri Devi, 2023, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Alqur'an Di Sd Negeri 4 Rejang Lebong, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup.                        | Membahas mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam. | Membahas terkait Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Alqur'an sedangkan peneliti membahas mengenai peningkatan keterampilan Baca dan Tulis Al-Qur'an.  | Berfokus pada penelitian mengenai keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an. |

## F. Definisi Istilah

Agar pembahasan studi ini lebih terfokus maka, sangat penting untuk mendefinisikan terminologi untuk mengarahkan diskusi penelitian ini pada topik yang perlu dibahas dan untuk mencegah kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang dimanfaatkan.

### 1. Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi adalah pedoman utama untuk bertindak dalam upaya menggapai sasaran yang sudah dipilih. Saat membahas

pembelajaran, istilah “strategi” mengacu pada pola perilaku yang luas yang diambil oleh guru dan siswa untuk mengembangkan hubungan dan mencapai tujuan yang sudah diputuskan. Dengan begitu, sebuah rencana yang terbagi dari serangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk menggapai tujuan pendidikan tertentu dapat dicirikan sebagai strategi pembelajaran.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi diartikan sebagai kumpulan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang harus dimiliki, dikuasai, dan dihayati oleh seorang dosen atau guru dalam rangka memenuhi tanggung jawab profesionalnya, sesuai dengan UU No. 14/2005 terkait Guru dan Dosen.<sup>10</sup> Guru memikul kewajiban pendidikan tertentu yang biasanya menjadi tanggung jawab orang tua dalam kapasitasnya sebagai pendidik profesional.

Pendidik atau guru secara khusus bertanggung jawab bertanggung jawab untuk memaksimalkan semua kemampuan mereka, baik kognitif, afektif, dan psikomotorik, sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Diharapkan guru PAI memberikan bimbingan yang paling efektif bagi siswanya. Tanggung jawab utama guru PAI adalah membantu siswa mengembangkan ketaqwaan dan keimanan yang kuat kepada Allah SWT.

## 3. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an

Kemampuan ialah sejumlah usaha yang dijalankan seseorang untuk menjalankan tugas tertentu. Kemampuan merupakan konsekuensi

---

<sup>10</sup> Agung, “Pendidikan Agama Islam Dalam UU Sisdiknas,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, no. 2 (2019): 148.

dari informasi dan kemampuan yang dimiliki seseorang.<sup>11</sup> Membaca adalah proses menentukan apa yang dipahami dari simbol-simbol atau huruf-huruf yang dilihat dan kemudian menangkap informasi tersebut.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, huruf hijaiyah adalah huruf yang terhubung dengan ayat-ayat Al Qur'an, maka dari itu, ketika membaca Al Qur'an, seseorang harus mematuhi norma-norma membaca yang sesuai. Sedangkan menulis ialah proses menuangkan gagasan atau ide ke dalam bentuk angka atau huruf sehingga bisa dipahami oleh orang lain yang membaca tulisan tersebut.<sup>13</sup> Sementara itu, kegiatan tulis Al-Qur'an ialah proses mengumpulkan atau menggabungkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Sesuai dengan penjabaran operasional dari judul penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memahami serangkaian perencanaan serta tindakan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya mencapai tujuan pendidikan di SDN Karangjati III Pandaan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana guru PAI memaksimalkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa, sebagai bagian dari implementasi strategi pembelajaran yang dirancang dan diterapkan secara kontekstual di lingkungan sekolah dasar tersebut.

---

<sup>11</sup> Nasihudin Hariyadin, "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 748.

<sup>12</sup> Dahlia Patiung, "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual," *Al-Daulah* 5, no. 2 (2016): 366.

<sup>13</sup> Syafna Elvira Utami et al., "Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, no. 1 (2023): 7.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari proposal ini, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab Pertama Berisikan Pendahuluan, yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, orisinalitas penelitian, definisi istilah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab Kedua Kajian Teori yang mencakup landasan perspektif teori serta kerangka berpikir. Kerangka berpikir yang dijelaskan dalam bab ini berkaitan dengan Strategi pembelajarn Guru Pendidkan Agama Islam dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an.
3. Bab Ketiga Membahas Metode Penelitian. Kajian dalam bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.
4. Bab Keempat Berisikan Paparan Data dan Hasil Penelitian yang menerangkan hasil nyata dari penelitian yang dilakukan di SDN Karangjati III Pandaan.
5. Bab Kelima Dalam bagian ini, bab yang berisikan pembahasan penelitian yang dilakukan, pada bab pembahasan semua rumusan masalah dibahas secara rinci sesuai dengan data yang didapatkan ketika penelitian.
6. Bab Keenam Berisikan Kesimpulan dan Saran. Sebagai bab terakhir, peneliti memberikan kesimpulan hasil penelitian dan memberi saran yang relevan dengan judul penelitian. Saran ini ditujukan kepada SDN Karangjati III Pandaan serta peneliti berikutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi ialah metode yang dimanfaatkan untuk mempengaruhi perilaku atau mengubah informasi menjadi pembelajaran. Dengan kata lain, strategi ialah cara yang dimanfaatkan guru untuk memfasilitasi pembelajaran siswanya.<sup>14</sup> Strategi pembelajaran merupakan pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Hamzah B. Uno, strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>15</sup> Dengan kata lain, strategi pembelajaran bukan hanya sekadar metode atau teknik mengajar, tetapi mencakup keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran yang disusun secara terarah agar hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Strategi ini mencerminkan cara guru dalam mengatur materi, metode,

---

<sup>14</sup> Hayaturraiyana Hayaturraiyana and Asriana Harahap, "Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team," *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 110, <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>.

<sup>15</sup>Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran," *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): hal. 33.

media, dan pendekatan pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

Teori perkembangan kognitif Lev Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Vygotsky berpendapat bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi dengan orang lain, terutama melalui bantuan orang yang lebih ahli (*scaffolding*) dan konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD).<sup>16</sup> ZPD adalah jarak antara kemampuan yang dapat dicapai peserta didik secara mandiri dengan kemampuan yang dapat dicapai dengan bantuan atau bimbingan. Melalui interaksi sosial, peserta didik memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan yang lebih tinggi.

Dalam konteks strategi pembelajaran, teori Vygotsky menggarisbawahi bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan dukungan sesuai kebutuhan siswa. Strategi pembelajaran yang efektif harus mampu menyesuaikan tingkat bimbingan berdasarkan kemampuan siswa. Misalnya, dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, guru dapat menerapkan metode *scaffolding* dengan memberikan panduan secara bertahap hingga siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bukan hanya tentang penyampaian materi, tetapi juga bagaimana guru membangun

---

<sup>16</sup> Karim Shabani, "Vygotsky 's Zone of Proximal Development," *Canadian Center of Science and Education* 3, no. 4 (2022): 239.

kemampuan siswa secara bertahap hingga siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an secara mandiri.

Sementara itu, Kemp menegaskan bahwasanya strategi pembelajaran ialah rangkaian aktivitas yang harus dikerjakan pendidik dan murid supaya tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan cara efisien dan efektif.<sup>17</sup> Pernyataan ini menekankan bahwa strategi pembelajaran tidak hanya berfokus pada peran guru sebagai pengajar, tetapi juga melibatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan belajar mengajar, yang di dalamnya terdapat interaksi dinamis antara guru dan siswa. Efektivitas strategi tersebut sangat bergantung pada bagaimana guru mampu mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan kemampuan peserta didik.<sup>18</sup>

Strategi pembelajaran berarti suatu pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan pendidik secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, serta tujuan khusus pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi mengandung metode, teknik atau prosedur guna mencapai tujuan. Makna strategi lebih luas dari pada metode dan teknik pembelajaran. Menurut Reksiana metode merupakan bagian dan dari

---

<sup>17</sup> Gep Rianto et al., "Strategi Pembelajaran," *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 4 (2024): 367.

<sup>18</sup> Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran."

pembelajaran.<sup>19</sup> Pendapat lain, Menurut Nata dalam Junaidah bahwa teknik strategi pembelajaran adalah upaya pendidik untuk menggerakkan peserta didik agar mau melakukan aktivitas belajar. Upaya disini mencakup setiap langkah, penggerakan peserta didik, dan segala kemampuan untuk pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

Strategi pembelajaran memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi yang tepat akan membantu guru mengarahkan aktivitas pembelajaran secara terstruktur, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, strategi menjadi elemen kunci karena pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan optimal dan menghasilkan peningkatan nyata dalam keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa.

#### b. Komponen Strategi Pembelajaran

Abuddin Nata menetapkan beberapa komponen dalam strategi pembelajaran, yaitu:<sup>21</sup>

##### 1) Menentukan Perubahan yang diharapkan

---

<sup>19</sup> R Reksiana, "Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15 (2018): 210.

<sup>20</sup> Junaidah, "Strategi Dalam Prespektif Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 128.

<sup>21</sup> Khoiril Bariyah and Siti Aniah, "Analisis Strategi Pembelajaran Alquran," *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2021, 4.

Proses pembelajaran harus dirancang secara sistematis dan terencana untuk menghasilkan perubahan pada peserta didik, baik dalam aspek wawasan, pemahaman, keterampilan, maupun sikap. Dalam penyusunan strategi pembelajaran, perubahan yang ingin dicapai harus dirumuskan dengan jelas, spesifik, dan terarah. Tujuan pengajaran harus disusun secara konkret dengan menggunakan bahasa yang operasional serta mempertimbangkan alokasi waktu dan kebutuhan lainnya.

### 2) Menentukan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan dalam pembelajaran berfungsi sebagai kerangka analisis dalam memahami suatu masalah. Pendekatan ini bisa didasarkan pada disiplin ilmu tertentu, tujuan pembelajaran, langkah-langkah yang diterapkan, atau sasaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, dalam menentukan strategi pembelajaran, pemilihan pendekatan yang tepat sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

### 3) Menentukan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran merupakan langkah penting yang harus mempertimbangkan peran guru dan peserta didik.

Metode pembelajaran berkaitan erat dengan strategi penyampaian materi ajar. Semua komponen pembelajaran harus dirancang dengan baik agar dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran. Metode penyampaian materi juga harus disesuaikan dengan tingkat kompetensi yang ingin

dicapai. Secara teknis, metode ini mencakup berbagai cara penyampaian materi, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian contoh, serta latihan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung strategi penyampaian materi ajar yang efektif. Perencanaan yang matang terhadap metode, media, dan pendekatan yang digunakan akan menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

#### c. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat diterapkan, di antaranya:<sup>22</sup>

##### 1) Strategi Penyampaian (Exposition)

Dalam strategi ini, materi pembelajaran diberikan kepada peserta didik dalam bentuk yang sudah siap dipelajari. Setelah menerima materi, mereka diharapkan dapat memahami dan menguasainya.

##### 2) Strategi Penemuan (Discovery)

Strategi ini menekankan pada proses pencarian dan penemuan materi oleh peserta didik melalui berbagai aktivitas. Dalam hal ini, peran guru lebih sebagai fasilitator dan pembimbing yang membantu peserta didik dalam menemukan konsep atau informasi baru.

---

<sup>22</sup> Abdan Rahim and M I Pd, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Modernity: Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer* 1 (2020): 22.

### 3) Strategi Pembelajaran Kelompok (Group Learning)

Strategi ini menerapkan sistem pembelajaran dalam kelompok besar atau klasikal, di mana peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan dibimbing oleh satu atau beberapa guru.

### 4) Strategi Pembelajaran Individu (Individual Learning).

Pada strategi ini, materi pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Keberhasilan mereka dalam memahami materi sangat bergantung pada kemampuan masing-masing individu, termasuk kecepatan atau keterlambatan dalam menyelesaikan pembelajaran.

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dalam mendorong kreativitas peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Namun, terdapat juga beberapa kekurangan. Misalnya, dalam pembelajaran kelompok, peserta didik dengan kemampuan tinggi mungkin merasa terhambat oleh rekan yang memiliki kemampuan rata-rata. Sebaliknya, peserta didik dengan kemampuan lebih rendah bisa merasa tersisih oleh mereka yang lebih unggul.

#### d. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran

Berbagai teknik pembelajaran dapat membantu guru mengkategorikan dan memodifikasi taktik yang efektif sesuai dengan kebutuhan bidang khusus mereka. Beberapa komponen penting dalam

ruang lingkup strategi pembelajaran mencakup aspek-aspek utama, seperti:<sup>23</sup>

#### 1) Materi

Materi yaitu inti dari proses pembelajaran. Jika guru tidak siap atau mengetahui apa yang harus diajarkan, maka strategi pembelajaran yang dikembangkan tidak akan efektif. Tanpa sumber daya yang jelas sehingga proses belajar mengajar tak akan berlangsung dengan baik. Oleh sebab itu, guru perlu benar-benar mengetahui dan mengetahui materi apa yang akan disampaikan untuk mengajar siswanya.

#### 2) Media

Media mencakup segala sesuatu yang berfungsi guna menyampaikan informasi, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Media pendidikan merupakan alat untuk menyampaikan informasi dan merangsang perasaan, pikiran, dan perhatian murid agar pembelajaran lebih efisien dan efektif.

#### 3) Alokasi Waktu

Waktu ini ditentukan berdasarkan kebutuhan guru di setiap kelas dan siswa. Bagi siswa, alokasi waktu ini berarti merencanakan dan mempelajari apa yang diberikan oleh guru dan agar dapat memanfaatkan waktu belajar sebaik-baiknya.

---

<sup>23</sup> Aprilia, "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur` An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia," *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 71–73, <https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9278>.

#### 4) Metode

Penting bagi guru untuk dapat memilih metode apa yang tepat untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Metode tersebut dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menerapkan metode yang berbeda situasi belajar akan berbeda-beda tergantung pada jenis kegiatan dan kebutuhan belajar siswa.

#### e. Dasar Pemilihan Strategi Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya, terdapat berbagai hal yang harus diawasi oleh seorang pendidik dalam menentukan strategi pembelajaran, termasuk tujuan yang ingin dicapai, materi pembelajaran, dan karakteristik murid.<sup>24</sup>

##### 1) Pertimbangan terkait dengan tujuan yang akan dicapai

Setiap pendidik diharapkan mempunyai pemahaman yang jelas tentang tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tujuan ini berperan sebagai pedoman dalam setiap langkah pengajaran. Disamping itu, tujuan ini juga membantu dalam memilih dan memilih alat atau metode yang akan dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.

##### 2) Pertimbangan terkait bahan atau materi pembelajaran

Mempertimbangkan bahan ajar ialah hal yang sangat penting dalam pengajaran. Karena terbatasnya waktu, misalnya satu jam pelajaran, untuk mengajarkan suatu materi, maka metode pembelajaran harus direncanakan secara matang terlebih dahulu.

---

<sup>24</sup> Teguh Harisman, "Dasar Pertimbangan Memilih Strategi, Metode, Teknik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan*, 2019, 10.

Guru dapat menggunakan berbagai alat peraga untuk mendukung proses ini.

### 3) Pertimbangan dari sudut siswa

Siswa menjadi faktor penting yang harus diawasi oleh guru dalam memilih metode pengajaran, karena beberapa metode memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus. Yatim Riyanto menggarisbawahi bahwa ada berbagai hal yang diperhatikan dalam menentukan dan menggunakan metodologi pembelajaran. Unsur-unsur ini mencakup kesesuaian terhadap tujuan pembelajaran, kesesuaian terhadap konten pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai dan kesesuaian terhadap penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan konten.<sup>25</sup>

## 2. Baca Tulis Al-Qur'an

### a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan siswa dalam melafazkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhrijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini membaca Al-Qur'an yang mana kemampuan membaca Al-Qur'an ini dikategorikan: tinggi, sedang, rendah.

Baca Tulis Al-Qur'an adalah keterampilan mendasar dalam memahami ajaran Islam. Membaca Al-Qur'an merujuk pada

---

<sup>25</sup> Moch. Dimas Galuh Mahardika, "Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran Sejarah Dengan Orientasi Student Active Learning Di Sma," *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 4, no. 1 (2021): 9, <https://doi.org/10.17977/um0330v4i1p9-21>.

kemampuan mengenali huruf hijaiyah, mengucapkannya dengan benar, serta memahami kaidah tajwid. Sementara itu, menulis Al-Qur'an berkaitan dengan kemampuan menyalin dan menuliskan ayat-ayat suci sesuai dengan kaidah penulisan dalam bahasa Arab.<sup>26</sup>

Menurut Az-Zarnuji, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi, sementara menulisnya adalah bagian dari upaya melestarikan ajaran Islam.<sup>27</sup> Kedua keterampilan ini menjadi dasar bagi pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an dan ajaran Islam secara umum.

Mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dikuatkan oleh keputusan Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128 Tahun 1982/44 A Tahun 1982 tentang Usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dan instruksi Menteri Agama No. 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Jadi berdasarkan peraturan perundangan di indonesia. Pendidikan Al-Qur'an mendapat pondasi yang kokoh dan merupakan realisasi dari pemerintah Agama dan program pemerintah Indonesia

---

<sup>26</sup> Qomariah Nurhasanah Br Nasution, "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an," *Analysis Journal of Education* 2, no. 2 (2020): 290.

<sup>27</sup> Muhammad Ali Noer and Azin Sarumpaet, "Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2019): 208, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1028](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1028).

dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.<sup>28</sup> Sebagai langkah awal dalam memahami dan mengamalkan Al-Qur'an ialah dengan mempelajari cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Untuk itu setiap umat islam baik laki-laki maupun perempuan harus mengenal ilmu membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.

Surat Al Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang turun kepada Rasulullah SAW. Melalui wahyu pertama ini, Allah memerintahkan Rasulullah untuk membaca. Perintah ini juga berlaku untuk umatnya.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Sedangkan Kemampuan Menulis Al-Qur'an saat ini kemampuan menulis menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Dengan menulis anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang dituliskannya. Selain itu anak akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya. Banyak cara medidik anak belajar menulis Al-Qur'an, salah satunya dengan menyuruh anak belajar di TPA (Taman

---

<sup>28</sup> Abdul Wahab, “Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an,” *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17, no. 2 (2020): 167.

Pembelajaran Al-Qur'an) apabila orang tua sibuk sehingga tidak bisa mengajarkan anak tentang baca tulis Al-Qur'an.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan penguatan iman siswa. Menurut Al-Ghazali, membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya sekadar keterampilan, tetapi juga bagian dari pembentukan kepribadian Islami yang baik. Dalam konteks pendidikan, kemampuan ini membantu siswa dalam memahami ajaran Islam, meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Pengajaran baca tulis Al-Qur'an sangat penting diajarkan kepada anak, karena dapat membentuk anak menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia, dengan pengajaran Al-Qur'an anak akan takut melakukan sesuatu hal yang dianggapnya sebagai larangan, karena akan dianggap dosa dan dosa akan mengantarkan mereka masuk neraka. Dengan pengajaran Al-Qur'an, anak akan senang dan mencintai Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup di Dunia. Oleh karena itu orang tua hendaknya mengajarkan anak baca tulis Al-Qur'an sejak dini agar dewasa nanti sudah mengenal Al-Qur'an dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Ayu Puspita Ningrum et al., "Mengetahui Pembelajaran Baca Tulis Alqur'an," *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal*, n.d., 54.

b. Indikator Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan dasar untuk membaca Al-Qur'an bagi murid Sekolah Dasar meliputi beberapa indikator yaitu:<sup>30</sup>

1. Kemampuan yang tinggi yaitu dapat membaca dengan benar dan lancar baik huruf maupun tajwid, termasuk lagu.
2. Kemampuan yang sedang yaitu dapat membaca dengan benar hurufnya akan tetapi tajwidnya masih kurang benar.
3. Kemampuan rendah yaitu tidak lancar membaca baik huruf maupun tajwidnya, atau tidak mengerti sama sekali, dengan kata lain tidak bisa membaca Al Qur'an.

Beberapa indikator digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat kemampuan seseorang ke dalam beberapa kategori yang berbeda. Klasifikasi ini didasarkan pada gagasan fase, di mana tingkat kesulitan terus meningkat dari yang termudah ke yang paling sulit, dimulai dengan yang termudah.

Sedangkan Indikator Tingkatan Kemampuan Menulis Al-Qur'an yaitu meliputi:<sup>31</sup>

- a) Kemampuan rendah yaitu siswa mampu untuk dapat menulis huruf hijaiyah tunggal dan didik mampu menyalin huruf hijaiyah.

---

<sup>30</sup> Rinah Rinah, "Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 212, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1450>.

<sup>31</sup> Endang Solihah et al., "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Huruf Al-Quran Pada Siswa Di Sd Umum Dan Di Sd Berbasis Islam," *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 2 (2021): 32, <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i2.11124>.

- b) Kemampuan sedang yaitu peserta didik mampu menyambung huruf hijaiyah.
- c) Kemampuan tinggi yaitu peserta didik mampu menirukan kosakata Arab dengan tanda baca yang lengkap dan mampu menyalin satu surat pendek secara utuh.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an ialah keterampilan penting yang dapat diukur melalui indikator-indikator terstruktur dalam beberapa tingkatan, dimulai dari yang mendasar samapi dengan yang paling kompleks. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif termasuk kurikulum yang dirancang dengan baik, sangat diperlukan untuk memastikan pembelajaran membaca tulis Al-Qur'an berlangsung efektif dan optimal.

c. Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Melalui penerapan Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an, tujuannya adalah untuk menanamkan kepada siswa di sekolah dasar pemahaman mendasar terkait cara menulis dan membaca Al-Qur'an dengan cara yang sesuai dengan standar etika. Ada dampak yang sangat besar yang dapat dicapai dengan memberikan instruksi langsung kepada siswa dalam keterampilan baca tulis Al-Qur'an.

Menurut Zarkasyi, ada sejumlah strategi yang bisa diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu dibawah ini:<sup>32</sup>

- 1) Sistem sorogan atau pembelajaran individu (*privat*). Dalam pelaksanaannya, murid membaca secara bergiliran sesuai dengan keterampilan masing-masing, mulai dari satu hingga empat halaman.
- 2) Individu Klasikal. Pada praktiknya, sebagian waktu dimanfaatkan oleh guru untuk menerangkan inti pelajaran selama dua hingga tiga halaman, dan membaca menjadi fokus utama. Setelah itu, pencapaian siswa dievaluasi.
- 3) Klasikal Baca Simak. Dalam metode ini, guru menyampaikan materi dasar secara klasikal, kemudian setiap siswa diuji secara individu di depan seluruh kelas yang juga ikut menyimak. Proses ini berlanjut hingga materi berikutnya.

Penting bagi anak-anak sekolah dasar untuk menguasai keterampilan baca tulis Al-Qur'an, dan strategi ini harus menegaskan pada peran pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Minat belajar murid bisa dimaksimalkan melalui pemanfaatan berbagai metode pembelajaran.

Pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran umumnya terkait erat dengan strategi pembelajaran. Berbagai pendekatan yang telah

---

<sup>32</sup> Hendra S. H. Nurchalis Sofyan, "STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 17, no. 1 (2019): 74.

dikembangkan untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an telah dikenal sampai saat ini, di antaranya:<sup>33</sup>

1) Metode Membaca Al-Qur'an

a) Metode Iqro'

Teknik Iqro' diciptakan oleh KH. As'ad Humam dari Kota Gede, Yogyakarta. Metode Iqro ditetapkan sebagai kurikulum utama pada Musyawarah Nasional DPP BKPMI di Surabaya, metode Iqro yang terbagi dari enam jilid dengan sampul yang menarik-menjadi sangat disukai di seluruh Indonesia. Teknik ini menggunakan salah satu strategi yaitu CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), di mana pendidik hanya memberikan contoh bacaan dan mengamati siswa.

b) Metode Qira'ati

Metode Qira'ati ialah teknik membaca Al-Qur'an yang dikembangkan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Buku ini ditulis untuk murid-murid Taman Kanak-kanak Al-Qur'an, khususnya mereka yang berusia antara empat dan enam tahun. Meskipun demikian, setiap orang dapat menggunakan teknik Qira'ati. Target audiens Qira'ati masih terus berkembang, dan teknik ini sekarang dapat diakses oleh mahasiswa, anak-anak usia empat sampai enam tahun, dan mereka yang usianya antara enam hingga dua belas tahun.

---

<sup>33</sup> M S Asngari and A Alena, "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2 (2022): 307.

Umumnya, metode pengajaran Qira'ati terdiri dari beberapa hal berikut:<sup>34</sup>

- Pembelajaran secara privat dan klasikal
- guru memberikan contoh materi, setelah itu murid membaca secara mandiri dengan menggunakan pendekatan CBSA (Cara Belajar Murid Aktif)
- Siswa membaca dengan cara langsung tanpa mengeja dan diinstruksikan untuk membaca dengan cepat dan tepat

c) Metode Tilawati

Metode Tilawati disusun oleh sebuah tim yang terbagi dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. H. Ali Muaffa, dan beberapa orang lainnya saat tahun 2002, dan berikutnya disempurnakan oleh Pesantren Nurul Falah di Surabaya. Strategi Tilawati memastikan jaminan kualitas bagi siswanya salah satunya dengan Membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an secara tartil dan Membekali murid untuk membetulkan bacaan Al-Qur'an yang salah.<sup>35</sup>

d) Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a dikembangkan oleh tim perumus yang dipimpin oleh KH. M. Ulil Albab Arwani. Kitab Yanbu'a ini

---

<sup>34</sup> Nizrina Sofiani Rizkillah and Nur Khosiah, "Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Mengembangkan Minat Baca Al-Qur'an Kepada Siswa Di Sekolah Dasar Ainur Rahma Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo," *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2024): 13, <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v5i1.910>.

<sup>35</sup> Hesti Devi Erlistiana, Yazida, Elitawati, "Metode Tilawati Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an," *Jurnal Pusaka* 12, no. 1 (2022): 29, <https://doi.org/10.35897/ps.v12i1.682>.

memiliki 7 jilid didalamnya. Isi dari kitab yanbu'a ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang tersusun secara sistematis dan bertujuan agar orang yang belajar menggunakan kitab Yanbu'a ini memiliki kemampuan dalam membaca ayat-ayat mapupun huruf-huruf Al-Qur'an secara lancar, presisi, dan selaras dengan kaidah-kaidah tajwid serta makharrijul huruf<sup>36</sup>

e) Metode Ummi

Metode ummi telah dibuktikan oleh beberapa penelitian dapat membantu anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan tartil dan baik. Metode ummi menggunakan delapan buku yang memiliki tingkatan enam jilid, jilid 1-6 serta ditambah dengan buku gharaibul Qur'an dan buku tajwid dasar. Metode ummi bukan hanya membantu dalam belajar membaca Al-Qur'an tetapi juga membantu untuk menghafal Al-Qur'an dengan benar dan tepat serta menghafal kandungan artu dari ayat-ayat Al-Qur'an. Metode ummi menggunakan pendekatan Bahasa ibu dengan pemilihan nama ummi sebagai penghormatan dan pengingat jasa ibu. Cara membaca dalam metode ummi adalah membaca dengan bacaan tartil.

2) Metode Menulis Al-Qur'an

a) Metode Imla'

Metode imla' atau bisa disebut dikte yaitu metode dimana guru menulis atau mengucapkan materi, dan siswa

---

<sup>36</sup> Nusrotus Sa'idah Lu'luil, "Analisis Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an" 16, no. 1 (2024): 60.

menyalinnya ke dalam buku tulis. Metode ini mengajarkan keterampilan menulis seperti menepatkan tanda baca, menyalin huruf, dan seni kaligrafi. Metode imla' digunakan dalam pembelajaran al-qur'an untuk menyesuaikan ayat dengan tingkat bacaan siswa.

b) Metode *Follow The Line*

Metode *Follow The Line* adalah metode belajar menulis dimana siswa mengikuti garis atau bentuk yang telah disediakan sebagai panduan untuk menulis huruf atau kata secara benar. Metode ini dirancang untuk membantu siswa atau orang awam dalam belajar menulis al-qur'an. Dalam metode ini sangat cocok digunakan dalam proses belajar mengajar di TPQ.

c) Metode Drill

Metode Drill adalah teknik latihan berulang untuk memperoleh keterampilan atau keahlian tertentu. Metode ini digunakan untuk mengajarkan siswa menulis al-qur'an dengan memberikan latihan berulang kepada mereka agar dapat menulis al-qur'an dengan rapi dan benar. Metode ini sering digunakan untuk memperkuat kemampuan siswa dalam praktik atau keterampilan tertentu, seperti halnya membaca al-qur'an.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut Slameto, faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:<sup>37</sup>

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal, yaitu faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari: Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh) dan Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan). Faktor kelelahan.
- b. Faktor Eksternal (Faktor yang timbul dari luar diri siswa)

Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal terdiri dari: 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, penegrtian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah). 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan betuk kehidupan masyarakat).

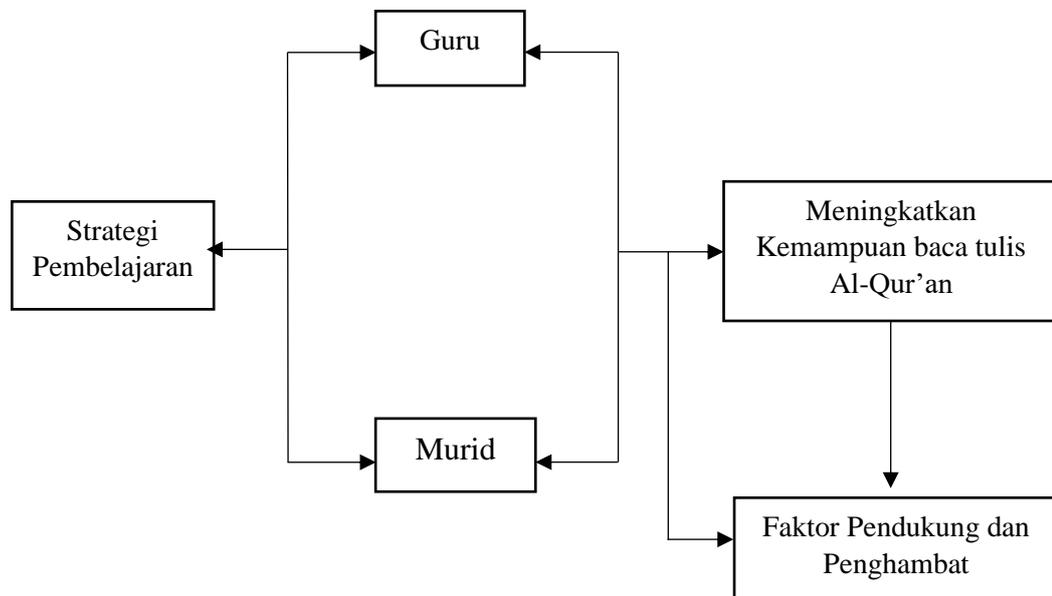
---

<sup>37</sup> Parni, "Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran," *Tarbiya Islamica* 5, no. 1 (2017): 21.

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah skema konseptual yang menjadi dasar dalam melaksanakan penelitian ini. Studi ini berfokus pada peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membantu murid di SDN Karangjati III Pandaan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Gambar berikut menjelaskan kerangka berpikir yang mendasari studi ini.

**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir**



Berdasarkan Gambar 2, Tujuan dari studi ini ialah untuk menilai strategi yang dimanfaatkan oleh guru PAI untuk memaksimalkan keterampilan murid di SD Karangjati III Pandaan dalam Baca Tulis Alquran. Studi ini berusaha untuk memahami bagaimana strategi guru PAI membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan ini. Kemampuan murid dalam baca tulis Al-Qur'an bervariasi tergantung pada faktor eksternal dan internal. Strategi pembelajaran guru memiliki

dampak yang signifikan terhadap kesuksesan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Lebih lanjut, studi ini akan menjelaskan faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran. Penelitian ini juga akan menjelaskan secara rinci strategi yang dimanfaatkan oleh guru PAI, serta faktor-faktor yang membantu dan menghambat proses pengajaran baca tulis Al-Qur'an.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengungkap makna, pemahaman, serta pola-pola perilaku dan tindakan yang terjadi secara alamiah di lingkungan sekolah.

Menurut Moleong penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>38</sup> Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga strategi yang diterapkan guru PAI dapat dipahami secara utuh, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

Karena studi ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, maka tidak ada intervensi yang diperlukan dan penelitian dapat berjalan secara alami sesuai dengan kondisi lapangan. Selama proses penelitian, orang-orang diamati

---

<sup>38</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT.Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

berinteraksi secara langsung dengan orang lain untuk mempelajari bahasa mereka dan bagaimana mereka memandang lingkungan mereka.<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, Penelitian ini akan mampu menjelaskan secara komprehensif strategi apa yang diaplikasikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memaksimalkan keterampilan siswa SDN Karangjati III Pandaan dalam memaksimalkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti akan dilaksanakan. Pada studi ini peneliti mengambil lokasi di SDN Karangjati III Pandaan, sebuah Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasuruan, yang beralamat di Jl. Kedungrejo, Kalitengah, Kelurahan Karangjati, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya kesenjangan antara kebijakan sekolah dengan hasil capaian siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Meskipun sekolah telah menerapkan muatan lokal baca tulis Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum, namun kenyataannya menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki kemampuan yang rendah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini menjadi perhatian penting mengingat tujuan dari muatan lokal tersebut adalah untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menguasai baca tulis Al-Qur'an secara baik dan benar.

---

<sup>39</sup> Ade Gina Nursyifa, Dede Nurhayati, and Kamaludin Kamaludin, "Analisis Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Terhadap Kualitas Lulusan Di Ma Putri Pui Majalengka," *Jurnal DIALOGIKA : Manajemen Dan Administrasi* 5, no. 2 (2024): 82, <https://doi.org/10.31949/dialogika.v5i2.10524>.

Sebagai bentuk upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah menetapkan kebijakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif. Penerapan strategi tersebut terbukti berdampak pada peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, yang terlihat dari perkembangan dalam ketepatan bacaan, kelancaran membaca, serta kerapian dalam penulisan huruf Arab. Kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan.

Beberapa indikasi yang menunjukkan rendahnya kemampuan siswa antara lain kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, pelafalan yang kurang tepat, serta ketidakkonsistenan dalam menulis huruf Arab. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas pelaksanaan program, metode pembelajaran yang digunakan, serta faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pencapaian kompetensi siswa.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Instrumen utama pada penelitian kualitatif ini ialah peneliti. Peneliti berbicara dengan guru, siswa, dan pihak lainnya yang berkontribusi dalam proses pembelajaran selain melakukan observasi dan wawancara langsung untuk mengumpulkan data. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Maret 2025, yang telah disepakati dengan pihak sekolah. Diharapkan penelitian ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar melalui proses-proses yang dilakukan secara tersusun

ini. . Dengan hadirnya peneliti, data yang dikumpulkan akan lebih akurat dan sesuai dengan subjek penelitian, yaitu strategi yang dimanfaatkan oleh guru PAI untuk membantu murid dalam memaksimalkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an yang lebih baik.<sup>40</sup>

#### **D. Subjek Penelitian**

Dalam studi ini, subjek penelitian melibatkan beberapa pihak yang memiliki peran langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, yaitu Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), siswa, dan wali murid. Berikut penjabaran peran masing-masing subjek:

1. Kepala Sekolah, berperan sebagai pengambil kebijakan dan penanggung jawab pelaksanaan program muatan lokal baca tulis Al-Qur'an di sekolah. Kepala sekolah memberikan informasi mengenai kebijakan, dukungan sarana-prasarana, serta pengawasan terhadap implementasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dan BTQ.
2. Guru PAI, menjadi subjek utama karena memiliki tanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Guru PAI memberikan informasi terkait perencanaan, metode, pendekatan, serta evaluasi pembelajaran yang telah diterapkan.
3. Guru BTQ, yang secara khusus membimbing siswa dalam keterampilan teknis membaca dan menulis huruf hijaiyah, juga berperan penting dalam

---

<sup>40</sup> Bayu Arif Mahendra Sofwan Manaf, Rokimin, "Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Cilik TPQ Darunnajah Jakarta," *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 178.

pelaksanaan pembelajaran. Guru BTQ memberikan gambaran tentang praktik pembelajaran harian, tantangan dalam mengajar, dan perkembangan kemampuan siswa secara individual.

4. Siswa, sebagai penerima manfaat langsung dari strategi pembelajaran yang diterapkan. Dalam konteks penelitian ini, siswa menjadi subjek penting untuk mengamati dan mengevaluasi peningkatan kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, baik dari aspek ketepatan bacaan, kelancaran, maupun kemampuan menulis huruf Arab.
5. Wali Murid, turut dilibatkan sebagai pihak yang mendampingi siswa di rumah dan memiliki peran dalam mendukung proses belajar. Informasi dari wali murid dibutuhkan untuk melihat sejauh mana efektivitas pembelajaran berdampak di luar lingkungan sekolah, serta persepsi mereka terhadap kemajuan anak dalam keterampilan baca tulis Al-Qur'an.

Melalui pelibatan berbagai subjek ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang strategi pembelajaran guru PAI, termasuk faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di lingkungan sekolah dasar.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data ialah sekumpulan fakta, angka, atau informasi yang dikumpulkan melalui observasi, pengukuran, atau eksperimen dan kemudian dianalisis untuk membantu studi atau pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif ini, data dikumpulkan melewati wawancara, catatan lapangan, dan deskripsi.

### 1. Sumber data primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari interaksi peneliti dengan subjek penelitian melalui observasi dan wawancara mendalam. Sumber data primer meliputi kepala sekolah, guru PAI, guru BTQ, siswa, dan wali murid. Kepala sekolah memberikan informasi terkait kebijakan dan dukungan program baca tulis Al-Qur'an. Guru PAI dan guru BTQ memberikan data mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan, metode yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Sementara itu, siswa menjadi sumber data utama untuk melihat perkembangan keterampilan baca tulis Al-Qur'an secara langsung, dan wali murid memberikan informasi tentang dukungan pembelajaran dari rumah serta perubahan kemampuan anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Pelibatan berbagai pihak ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai strategi yang diterapkan dalam pembelajaran.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah sumber yang memberikan informasi secara tidak langsung. Contohnya yaitu dokumentasi terkait upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an, keadaan fasilitas yang ada di sekolah, keadaan peserta didik dan pendidik, rekaman dan foto-foto.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dimanfaatkan peneliti untuk mendapat data yang diperlukan untuk sebuah penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian. Peneliti secara aktif berpartisipasi dalam proses pengumpulan data dengan

menjalankan observasi, wawancara, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok selama penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa jenis instrumen. Seperti lembar pedoman wawancara dan lembar observasi, untuk mengetahui strategi pembelajaran Guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data, peneliti akan meninjau langsung lokasi penelitian dengan cara observasi disertai penggunaan referensi baik dari sumber data primer dan juga sekunder. Ada juga teknik pengumpulan data yang akan dimanfaatkan meliputi tahap wawancara, dokumentasi, dan observasi.<sup>41</sup>

#### **1. Wawancara mendalam (in-depth interview)**

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi secara rinci mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Dengan pendekatan ini, peneliti berinteraksi langsung dengan partisipan melalui percakapan terbuka tanpa menggunakan panduan pertanyaan yang sudah ditentukan, menciptakan suasana yang dinamis dan memungkinkan partisipan untuk berbicara lebih bebas dan mendalam.

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, yaitu kepala sekolah, guru PAI dan BTQ, wali murid, serta siswa. Wawancara dengan kepala sekolah

---

<sup>41</sup>Savira dan Dase Erwin Juansah M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian 2*, no. 6 (2023): 790.

bertujuan untuk menggali kebijakan sekolah terkait muatan lokal BTQ, dukungan fasilitas, serta evaluasi terhadap program yang diterapkan.

Sementara itu, wawancara dengan guru PAI dan BTQ fokus pada strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam mengatasi kesulitan siswa. Wali murid diwawancarai untuk mengetahui peran mereka dalam mendampingi anak belajar, serta harapan terhadap program pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Terakhir,

wawancara dengan siswa dilakukan untuk menggali pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran dan perubahan yang mereka rasakan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Melalui wawancara mendalam ini, peneliti memperoleh informasi yang lebih lengkap dan komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah.

## 2. Observasi Partisipasi (*Participant Observation*)

Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti terlibat aktif dalam lingkungan yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti hadir secara fisik dalam aktivitas sehari-hari yang melibatkan informan, seperti kegiatan belajar mengajar di kelas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku, interaksi sosial, serta lingkungan pembelajaran. Peneliti berperan aktif dalam mengamati dan mencatat kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Fokus observasi pertama adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI. Peneliti mengamati bagaimana guru merancang

dan melaksanakan proses pembelajaran, termasuk penggunaan metode, teknik, serta media yang dipilih untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Fokus kedua adalah interaksi antara guru dan siswa dalam kelas. Peneliti mencatat bagaimana guru memberi instruksi, memberikan feedback, dan cara siswa merespons pembelajaran yang diterima. Dalam kedua fokus ini, peneliti menggunakan catatan lapangan (field notes) untuk mencatat pengamatan secara langsung dan memastikan validitas data yang diperoleh. Observasi ini akan mengungkapkan dinamika proses belajar mengajar, efektivitas strategi yang diterapkan, serta interaksi yang terjadi selama pembelajaran, yang akan memberikan gambaran lebih dalam mengenai peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menyempurnakan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis dokumen-dokumen resmi, seperti laporan kegiatan, catatan sejarah, arsip pembelajaran, atau bahkan media visual seperti foto dan video. Dokumentasi sangat berguna untuk mendapatkan data yang bersifat historis atau kontekstual, yang memberikan perspektif tambahan mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, fokus pertama dokumentasi adalah untuk menganalisis laporan pembelajaran dan rencana pembelajaran guru PAI dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, yang mencakup kebijakan yang

diterapkan, metode yang digunakan, serta evaluasi pembelajaran yang tercatat dalam dokumen.

Fokus kedua adalah untuk menganalisis arsip kegiatan BTQ, seperti foto dan video pembelajaran yang bisa memberikan gambaran mengenai suasana kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Dengan menganalisis dokumen ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang kebijakan, praktik pembelajaran yang telah berlangsung, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa yang tidak selalu dapat terlihat hanya dari wawancara dan observasi.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Menguji keabsahan data penelitian merupakan langkah penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa data yang didapatkan tersebut akurat. Dalam penelitian kualitatif, ada sejumlah metode yang dimanfaatkan guna memverifikasi keabsahan data, seperti uji kepastian, uji ketergantungan, uji kepercayaan, dan uji keteralihan. Metode triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan uji kredibilitas, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menilai keabsahan data.<sup>42</sup>

Triangulasi adalah proses verifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber, metode, dan periode waktu dalam penilaian kredibilitas data. Triangulasi sumber adalah proses mengkonfirmasi informasi dari beberapa sumber yang relevan untuk mengevaluasi kebenarannya. Triangulasi teknik adalah proses memanfaatkan banyak metode untuk menganalisis data dari

---

<sup>42</sup> Nursanjaya, "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif" 04, no. 01 (2021): 134.

sumber yang sama. Proses pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode dan dalam berbagai kondisi dikenal sebagai triangulasi waktu.<sup>43</sup>

Penelitian ini memanfaatkan teknik triangulasi, khususnya triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber: Metode ini dilakukan dengan mewawancarai berbagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, seperti kepala sekolah, guru PAI dan BTQ, siswa, serta wali murid. Semua informan diberikan pertanyaan yang sejenis atau berkaitan untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Tujuannya adalah untuk memverifikasi konsistensi dan keabsahan jawaban dari berbagai sudut pandang.
2. Triangulasi teknik: dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil observasi langsung di lapangan. Secara operasional, data dari wawancara meliputi strategi pembelajaran yang dijelaskan guru, kebijakan sekolah menurut kepala sekolah, respon siswa terhadap proses belajar, dan keterlibatan orang tua menurut wali murid. Data tersebut kemudian divalidasi melalui observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas, seperti cara guru menyampaikan materi, penggunaan metode dan media, serta reaksi dan partisipasi siswa selama proses belajar. Dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh, serta memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas di lapangan.

---

<sup>43</sup> Mariyani Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik,Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020): 148.

## I. Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan pada studi ini ialah deskriptif kualitatif, di mana data dianalisis melalui cara menggambarkan informasi yang didapatkan dalam bentuk kalimat yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Peneliti memanfaatkan pendekatan Miles dan Huberman, yang terbagi dari tiga langkah utama dalam analisis data: pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan rinci mengenai tahapan analisis data tersebut adalah:<sup>44</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data mencakup semua informasi yang dikumpulkan melewati wawancara, observasi dan dokumentasi,. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi, strategi, dan pengalaman para informan seperti kepala sekolah, guru PAI dan BTQ, siswa, serta wali murid terkait proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Observasi digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana strategi pembelajaran diterapkan di kelas dan bagaimana respon siswa terhadap metode yang digunakan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen-dokumen pendukung seperti rencana pembelajaran, catatan evaluasi, dan dokumentasi visual kegiatan belajar. Gabungan dari semua teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih valid, kaya, dan menyeluruh mengenai strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

---

<sup>44</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 90.

## 2. Kondensasi Data

Kondensasi data dalam penelitian ini adalah proses penyaringan dan penyederhanaan informasi yang diperoleh dari catatan lapangan yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses ini dimulai dengan memilih data yang relevan dan menyaring informasi yang tidak terlalu penting atau tidak mendukung fokus penelitian. Setelah itu, peneliti mengabstraksi data dengan merangkum jawaban wawancara atau hasil observasi, serta menyusun informasi menjadi tema-tema utama yang menggambarkan inti dari fenomena yang sedang diteliti. Misalnya, dalam wawancara dengan guru PAI, informasi yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an akan dipilih, sementara data yang tidak langsung berhubungan akan diabaikan.

Selama proses kondensasi data ini, tema-tema penting yang muncul seperti strategi pembelajaran efektif, peran wali murid, atau tantangan dalam pembelajaran akan terus diidentifikasi dan dikelompokkan. Proses ini bersifat berkelanjutan, karena peneliti terus-menerus menganalisis dan memperbarui informasi yang ada untuk memastikan bahwa data yang ada tetap relevan dengan tujuan penelitian.

## 3. Penyajian data

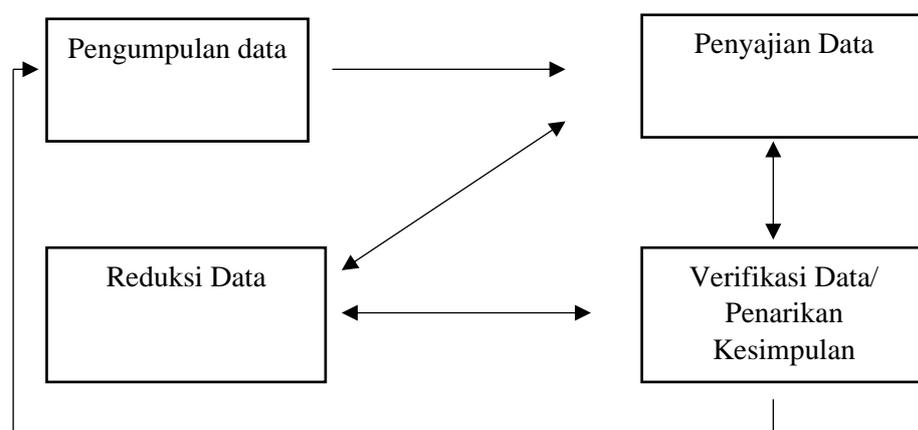
Penyajian data dalam penelitian ini adalah proses mengorganisir dan menyusun informasi yang telah dikondensasi untuk memudahkan pemahaman dan analisis. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. akan disusun sedemikian rupa agar lebih

terstruktur dan mudah dipahami, sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola atau temuan yang bermakna.

Penyajian data bertujuan untuk membuat data yang terkumpul lebih terorganisir, sehingga mempermudah peneliti untuk menemukan pola, mengidentifikasi hubungan antar elemen yang berbeda, dan akhirnya mengambil kesimpulan yang lebih valid dan terstruktur. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini tidak hanya menyederhanakan informasi tetapi juga membantu peneliti untuk menemukan makna yang lebih dalam dari fenomena yang sedang diteliti.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis informasi yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, diambil kesimpulan. Kesimpulan awal mungkin masih bersifat sementara, namun seiring dengan proses analisis, kesimpulan menjadi lebih matang dan terperinci sesuai dengan masalah penelitian yang dihadapi. Secara skematis proses analisis data memanfaatkan model analisis data interaktif Miles dan Huberman bisa diamati pada bagan berikut:



**Gambar 3 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**

## J. Prosedur Penelitian

Seperti yang dijelaskan oleh Moleong dalam bukunya tentang tahapan penelitian, langkah-langkah yang diambil yaitu sebagai berikut:<sup>45</sup>

### 1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal dalam proses penelitian, dan pada fase inilah peneliti memperhatikan isu-isu yang akan diteliti dan memilih topik penelitian yang tepat. Prosedur ini dimulai dengan mengajukan permohonan izin dan menyampaikannya kepada pihak-pihak yang berwenang di tempat penelitian.

### 2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahapan ini, proses pengumpulan data dijalankan. Hal ini menjadi bagian dari penelitian ini, dengan penekanan pada metode yang dimanfaatkan oleh guru PAI untuk membantu murid supaya lebih terampil dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Pengumpulan bahan pendukung dan hasil pengelolaan data menjadi bagian di dalamnya. Metode seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menelaah data yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi di SDN Karangjati III Pandaan, serta sumber-sumber lain yang relevan. Data tersebut dianalisis dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif yang sesuai dengan kondisi lapangan.

---

<sup>45</sup> Abdul Rohman Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2023.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini mencakup penyusunan hasil penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis dan interpretasi data. Setelah membuat laporan, hasil penelitian dibagikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh umpan balik dan saran mengenai cara menyempurnakan penelitian. Tahap terakhir adalah menyelesaikan prasyarat administrasi sebelum melanjutkan ke proses pengujian.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil dan Sejarah SDN Karangjati III Pandaan**

SD Negeri Karangjati III merupakan sekolah dasar di Kabupaten Pasuruan yang berdiri sejak tahun 1988. Sekolah menempati lokasi yang strategis, karena berada di pusat Kecamatan Pandaan, tepatnya Jl. Kedungrejo No. 23, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Sekolah terletak di daerah dengan keragaman kondisi sosial dan budaya masyarakat. Lokasi sekolah di pusat kota ini menyebabkan beragamnya latar belakang dari peserta didik dan orang tua. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta adaptasi lingkungan dan sosial budaya bagi peserta didik.

Alasan utama memilih sekolah ini karena adanya kesenjangan antara kebijakan yang telah diterapkan dan hasil yang diperoleh. Meskipun sekolah telah menerapkan muatan lokal baca tulis Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an masih tergolong rendah. Fenomena ini menjadi perhatian penting karena tujuan utama dari muatan lokal tersebut adalah untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menguasai baca tulis Al-Qur'an.

Dengan adanya permasalahan ini, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa serta merumuskan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas

pelaksanaan muatan lokal tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang bermanfaat bagi sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an agar tujuan dari penerapan muatan lokal dapat tercapai dengan lebih baik.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Karangjati III Pandaan

### a. Visi

“Terwujudnya generasi Berakhlak Mulia, Berprestasi dan Cakap Berteknologi serta berjiwa Nasionalis yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila”

Visi tersebut menekankan pentingnya pembentukan karakter peserta didik yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik dan teknologi, tetapi juga memiliki akhlak mulia serta semangat nasionalisme yang kuat. Salah satu indikator keberhasilan dalam mencapai visi tersebut adalah ketaatan dalam beribadah sesuai dengan agama yang dianut. Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan salah satu aspek fundamental dalam menjalankan ibadah dengan baik. Oleh karena itu, rendahnya kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius.

Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi baca tulis Al-Qur'an siswa, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan upaya mewujudkan peserta didik yang tidak hanya cakap dalam teknologi dan berprestasi dalam akademik, tetapi juga

memiliki dasar keimanan yang kuat dalam menjalankan ajaran agamanya, sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

b. Misi

Misi SD Negeri Karangjati III ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi yang telah ditetapkan dan dimensi profil pelajar Pancasila. Elemen visi SD Negeri Karangjati III tersebut yaitu berakhlak mulia, berprestasi, dan cakap berteknologi. Misi SD Negeri Karangjati III salah satunya adalah

“Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin, dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan) pada peserta didik. Misi ini representasi dari elemen visi “Akhlak Mulia” dan selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia”.

Peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an memiliki kesinambungan yang erat dengan misi sekolah tersebut, terutama dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Keterkaitan antara peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan misi sekolah tersebut yaitu karena kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik akan mendukung kebiasaan tertib beribadah karena Al-Qur'an merupakan pedoman utama dalam menjalankan ibadah bagi umat Islam. Dengan memahami dan menguasai baca tulis Al-Qur'an, peserta didik akan lebih mudah dalam menjalankan ibadah seperti shalat, membaca doa, serta memahami isi kandungan Al-

Qur'an. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an yang baik juga akan menanamkan nilai-nilai kesantunan, kesopanan, dan akhlak mulia, yang selaras dengan budaya 5S yang diterapkan di sekolah.

c. Tujuan

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SD Negeri Karangjati III Pandaaan dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan visi sekolah. Salah satu tujuan sekolah yang memiliki kaitan erat dengan peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an yaitu

- 1) Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia melalui pelaksanaan budaya tertib beribadah, berdoa, dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan)

Dari tujuan diatas, Peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an memiliki kesinambungan yang erat dengan tujuan sekolah dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia serta memiliki sikap empati. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik akan membantu peserta didik dalam memahami ajaran Islam dengan lebih mendalam, termasuk dalam melaksanakan ibadah dengan tertib dan berdoa. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap Al-Qur'an, peserta didik akan semakin terdorong untuk menjalankan ibadah dengan lebih khusyuk, menjadikan kebiasaan beribadah sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Selain itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an juga mengajarkan pentingnya akhlak mulia, seperti kesopanan, kesantunan, dan rasa hormat terhadap sesama. Hal ini sejalan dengan budaya 5S

(Senyum, Sapa, Salam, Santun, dan Sopan) yang diterapkan di sekolah. Peserta didik yang terbiasa membaca Al-Qur'an akan lebih mudah memahami dan mengamalkan nilai-nilai ini, sehingga sikap baik bukan hanya menjadi kebiasaan formal, tetapi juga bagian dari karakter mereka.

- 2) Tumbuhnya sikap empati melalui kegiatan sosial (infaq dan persembahan)

Dalam aspek kepedulian sosial, Al-Qur'an banyak mengajarkan tentang pentingnya berbagi dan membantu sesama. Dengan meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an, peserta didik dapat lebih memahami ayat-ayat yang menekankan pentingnya infaq, sedekah, dan kepedulian terhadap orang lain. Pemahaman ini akan menumbuhkan sikap empati yang lebih dalam, sehingga kegiatan sosial seperti infaq dan persembahan bukan sekadar rutinitas, tetapi benar-benar dilakukan dengan kesadaran dan keikhlasan.

Secara keseluruhan, peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an tidak hanya mendukung keterampilan akademik dalam memahami teks suci, tetapi juga berperan dalam membentuk pribadi yang lebih religius, berakhlak mulia, dan memiliki rasa kepedulian yang tinggi. Hal ini sejalan dengan tujuan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa.

### 3. Sarana dan Prasarana

Untuk menjamin terwujudnya pembelajaran yang sesuai rancangan kurikulum yang baik diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007). Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di SDN Karangjati III Pandaan bisa dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Tahun 2025**

| No | Sarana dan Prasarana  | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1  | Ruang Kelas           | 7      |
| 2  | Ruang Kepala Sekolah  | 1      |
| 3  | Ruang Guru            | 1      |
| 4  | Laboratorium Komputer | 1      |
| 5  | Gudang                | 1      |
| 6  | Mushola               | 1      |
| 7  | Ruang UKS             | 1      |
| 8  | Tempat Parkir         | 1      |
| 9  | Lapangan Olahraga     | 1      |
| 10 | Toilet                | 8      |
| 11 | Media Pembelajaran    | 9      |

Berdasarkan tabel di atas, dari segi sarana dan prasarana SDN Karangjati III Pandaan memiliki fasilitas cukup dalam mendukung kegiatan

pembelajaran, memiliki 7 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru/pendidik, laboratorium komputer, gudang, mushola, ruang UKS, tempat parkir, lapangan olahraga, toilet, media pembelajaran.

#### 4. Data Peserta Didik SDN Karangjati III Pandaan

Jumlah peserta didik tahun ajaran 2024/2025 memenuhi kuota yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 213 orang. Berikut data tabel jumlah peserta didik tahun ajaran 2024/2025.

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa Data Siswa SDN Karangjati III Pandaan**

| Kelas        | Jenis Kelamin |            | Jumlah     |
|--------------|---------------|------------|------------|
|              | Laki-Laki     | Perempuan  |            |
| 1            | 18            | 21         | 39         |
| 2            | 21            | 18         | 39         |
| 3            | 17            | 19         | 36         |
| 4            | 16            | 05         | 21         |
| 5            | 25            | 18         | 43         |
| 6            | 10            | 25         | 35         |
| <b>Total</b> | <b>106</b>    | <b>105</b> | <b>213</b> |

Berdasarkan tabel diatas, data jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan yang hampir seimbang memungkinkan dalam pembagian kelas heterogen. Selain itu, jumlah siswa yang besar memungkinkan sekolah untuk melakukan pengelolaan terhadap siswa yang berkaitan dengan program-program pembimbingan terhadap peningkatan prestasi siswa.

#### 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Karangjati III Pandaan

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Karangjati III Pandaan sebanyak 14 orang. Data mengenai pendidik dan tenaga

kependidikan pada SDN Karangjati III Pandaan dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN  
Karangjati III Pandaan**

| <b>No.</b> | <b>NAMA</b>                                | <b>JENIS TUGAS</b>  |
|------------|--|---------------------|
| 1.         | Choirotun Nissa, S.Pd.                     | Kepala Sekolah      |
| 2.         | Atiyatul Iktifaiyah                        | Operator Sekolah    |
| 3.         | Choirul Anwar, S.Pd.                       | Guru Kelas V        |
| 4.         | Frengky Fani, S.Pd.                        | Guru PJOK           |
| 5.         | Hesti Yulian Sawitri, S.Pd.                | Guru Kelas I        |
| 6.         | Maslihah, S.Pd.                            | Guru Kelas III      |
| 7.         | Nikmah Aprilian Sari, S.Pd.                | Guru Kelas VI       |
| 8.         | Renyta Susiari, S.Pd.                      | Guru Kelas VI B     |
| 9.         | Siti Rochmawati, S.Pd.                     | Guru Kelas IV A     |
| 10.        | Sri Puji Hartatik, S.Pd.                   | Guru Kelas II       |
| 11.        | Tanwirul Bisri, S.Pd.                      | Guru BTQ            |
| 12.        | Wilujeng Dian Triginayu,<br>S.Pd.          | Guru Bahasa Inggris |
| 13.        | Nurul Fadlilah Aliyah<br>Istiqomah, S.Pd.I | Guru PAI            |
| 14.        | Wari                                       | SPPD                |

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan**

Setiap guru memiliki strategi masing-masing dalam pencapaian tujuan pembelajarannya, sama halnya dalam pelajaran pendidikan agama Islam yang terdapat didalamnya pelajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an tidak bisa dipelajari sebatasnya saja, mempelajari baca tulis Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan. Mempelajari Al-Qur'an harus dimulai dari tingkat dasarnya seperti pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan makhrijul huruf serta berkenaan dengan tajwidnya.

Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting disekolah dalam memperhatikan kegiatan belajar Al-Qur'an. Penggunaan strategi yang tepat sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan observasi awal mengenai bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan.

Strategi guru dalam pembelajaran merupakan kunci utama dalam keberhasilan peserta didik, termasuk dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Guru yang mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk belajar dengan lebih efektif, terutama di sekolah umum yang tidak secara khusus berfokus pada pendidikan keagamaan seperti madrasah.

Hal ini ditegaskan oleh Ibu Choerotun Nissa, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan, dalam wawancaranya beliau menyampaikan bahwa:

*“Menurut saya, kemampuan baca tulis Al-Qur'an sangat penting bagi siswa di SDN Karangjati III Pandaan. Selain sebagai bagian dari pendidikan agama, kemampuan ini juga membantu membentuk karakter siswa sejak dini. Dengan bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, mereka dapat lebih memahami ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari” [CN.FP.01.01]<sup>46</sup>*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ibu Choerotun Nissa, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan, terlihat jelas bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an memang dianggap sangat penting. Beliau menyampaikan bahwa selain menjadi bagian dari pelajaran agama, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga dapat membentuk karakter siswa sejak dini. Ketika anak-anak sudah terbiasa membaca Al-Qur'an, mereka akan lebih mudah memahami ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ibu Choerotun juga menambahkan bahwa di sekolah umum seperti SDN Karangjati III Pandaan, pembelajaran Al-Qur'an perlu mendapat perhatian lebih. Hal ini karena sekolah umum tidak seperti madrasah yang memang lebih fokus pada pelajaran agama. Maka dari itu, guru harus punya strategi yang tepat agar anak-anak bisa belajar Al-Qur'an dengan lebih mudah dan menyenangkan. Menurut beliau, setiap guru harus pintar-

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Choerotun Nissa, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 09.00, di Ruang Kepala Sekolah

pintar menyusun perencanaan yang sesuai, supaya proses belajar berjalan dengan lancar dan hasilnya maksimal.

*“Guru di sekolah itu harus memiliki strategi tersendiri yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik mbak. terutama baca tulis Al-Qur’an, saya selaku pimpinan selalu mengingatkan kepada para guru bahwa pembelajaran Al-Qur’an perlu mendapat perhatian yang serius apalagi sekolah ini adalah sekolah umum, bukan madrasah oleh karena itu guru harus melakukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur’an siswa, yang tentunya didahului oleh sebuah strategi atau perencanaan yang baik.”[CN.FP.01.02]<sup>47</sup>*

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Choiratun Nissa, S.Pd

selaku Kepala Sekolah, Ibu Nurul mengatakan bahwa :

*“Kami menerapkan beberapa strategi dalam pembelajaran Al-Qur’an. Yang pertama yaitu dengan mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur’an agar pembelajaran lebih efektif. Kedua, kami menggunakan metode drill atau pengulangan bacaan untuk meningkatkan kelancaran dan pemahaman tajwid siswa dan kami juga menerapkan metode qiroati, yang berfokus pada pembelajaran bertahap agar siswa bisa membaca Al-Qur’an dengan tartil. Dengan strategi ini, kami berharap siswa lebih lancar dan memahami bacaan Al-Qur’an dengan baik.” [NF.FP.01.01]<sup>48</sup>*

Semangat dan perhatian dari pihak sekolah ini juga diwujudkan dalam strategi nyata yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, yaitu Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd.I. Saat diwawancarai, beliau menjelaskan bahwa dalam mengajar Al-Qur’an, terdapat beberapa strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa di SDN Karangjati III Pandaan.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 09.00, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

- a. Guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sebelum berlangsungnya pembelajaran guru terlebih dahulu mengetahui tingkat kemampuan siswa agar dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya, berawal dari pengelompokkan tingkat kemampuan, guru dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan metode maupun strategi pembelajaran Al-Qur'an. Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda-beda dalam setiap pelajaran, sama halnya pada pelajaran agama, siswa sangat dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun pada kenyataannya tidak semua siswa fasih membaca Al-Qur'an.

Hal tersebut diungkapkan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Karangjati III Pandaan mengatakan bahwa:

*“Secara umum, kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan cukup bervariasi. Ada siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an karena mendapatkan pembelajaran tambahan di rumah atau di TPQ, tetapi ada juga yang masih kesulitan, terutama dalam tajwid dan kelancaran membaca.” [NF.FP.01.02]<sup>49</sup>*

Ibu Nurul juga menambahkan penjelasan, bahwa :

*“Saya mengadaptasi strategi pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa agar mereka dapat belajar dengan lebih efektif. Setiap peserta didik ditest untuk diketahui kemampuan baca Al-Qur'annya kemudian siswa dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu lancar, sedang dan rendah.” [NF.FP.01.03]<sup>50</sup>*

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

Ibu Nurul menyampaikan bahwa sebelum proses belajar dimulai, beliau terlebih dahulu menguji kemampuan baca siswa satu per satu. Dari situ, barulah siswa dikelompokkan menjadi tiga kategori: lancar, sedang, dan rendah. Setelah terbagi ke dalam kelompok masing-masing, barulah strategi pembelajaran diterapkan sesuai dengan kebutuhan tiap kelompok.

Misalnya, bagi yang masih pemula, fokus utama adalah pengenalan huruf hijaiyyah dan cara pengucapannya yang benar dengan menggunakan metode Qiroati. Untuk kelompok menengah, guru mulai memberikan latihan membaca ayat-ayat pendek disertai pemahaman tajwid dasar, seperti panjang-pendek bacaan atau tanda waqaf. Sedangkan untuk kelompok lancar, tantangannya ditingkatkan lagi mereka dilatih untuk membaca dengan tartil, memahami tajwid lanjutan, dan bahkan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

Bapak Bisri, guru BTQ, juga menyampaikan hal yang senada. Beliau menceritakan bahwa saat pertama kali mengajar, banyak siswa yang belum lancar menyambung huruf atau memahami tajwid. Maka, pembelajaran pun dimulai dari dasar sekali, agar semua siswa bisa mengikuti proses dengan nyaman dan tidak merasa tertinggal.

*“Saat pertama kali mengikuti pembelajaran BTQ, kemampuan siswa sangat beragam. Ada yang sudah mengenal huruf hijaiyyah, tetapi masih kesulitan dalam membaca dan menulis, terutama dalam menyambung huruf. Sebagian besar siswa juga belum memahami tajwid dengan*

*baik. Oleh karena itu, kami memulai dengan pengenalan dasar, seperti mengenal huruf, latihan membaca suku kata, dan membiasakan mereka dengan aturan tajwid secara bertahap.” [TB.FP.01.01]<sup>51</sup>*

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas IV, Mayza Luna Esta Fahima mengatakan bahwa :

*“Ibu guru mengajar dengan sabar dan menyenangkan. Kami dikelompokkan sesuai kemampuan, alhamdulillah saya masuk di kelompok lancar karena di rumah saya mengaji di TPQ. Saat membaca Al-Qur’an, kami diajak membaca bersama dulu, lalu dites satu per satu.” [ML.FP.01.01]<sup>52</sup>*

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa lain yaitu peserta didik kelas IV, Khavela Cahya Prastika, mengatakan bahwa :

*“Saya mengalami beberapa kesulitan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an. Salah satunya adalah kesulitan memahami hukum tajwid, seperti panjang pendek bacaan atau cara mengucapkan huruf dengan makhraj yang tepat.” [KC.FP.01.01]<sup>53</sup>*

Salah satu siswa, Mayza Luna, mengaku merasa senang dengan cara guru mengajarnya. Ia merasa dihargai dan senang bisa masuk kelompok lancar karena sudah terbiasa mengaji di rumah dan di TPQ. Tetapi, tidak semua siswa punya pengalaman yang sama. Khavela, teman satu kelasnya, mengaku masih kesulitan, terutama dalam memahami tajwid, seperti cara membaca panjang pendek dan cara mengucapkan huruf dengan makhraj yang benar. Tapi meskipun

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Tanwirul Bisri, S.Pd, hari Kamis, 20 Februari 2025, pukul 11.00, Via WhatsApp Chat

<sup>52</sup> Wawancara dengan Mayza Luna Esta Fahima, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 11.30, di Depan Kantor Guru

<sup>53</sup> Wawancara dengan Khavela Cahya Prastika, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 11.30, di Depan Kantor Guru

kesulitan, ia tetap semangat karena merasa terbantu dengan cara guru membimbing secara perlahan.

Dari sini terlihat, bahwa pengelompokan bukan dimaksudkan untuk membedakan siswa yang pandai dan yang belum, melainkan justru untuk memberi perhatian dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Guru juga selalu berusaha memberikan motivasi agar semua siswa, tanpa terkecuali, merasa semangat untuk terus belajar membaca Al-Qur'an.

Dengan cara ini, proses pembelajaran tidak terasa berat, karena masing-masing anak merasa berada di tempat yang pas, tidak terlalu sulit, tapi juga tetap menantang. Dan yang paling penting, suasana belajarnya menjadi menyenangkan, karena anak-anak merasa didampingi dan dihargai sesuai kemampuan mereka.

b. Metode Drill

Dalam membaca Al Qur'an, hal yang diperlu diperhatikan adalah kemampuan dalam membaca sesuai kaidah ilmu tajwid. Kemampuan dalam membaca Al Qur'an harus dilatih melalui proses pengulangan hal tersebut bertujuan memantapkan bacaan Al Qur'an yang telah dipelajari. Begitu juga dengan menulis Al-Qur'an, dimana dalam menulis Al-Qur'an drilling/ latihan berulang dapat membantu siswa lebih cepat menulis Al-Qur'an dengan baik. Di SDN Karangjati III Pandaan pengulangan bacaan ayat-ayat Al Qur'an diterapkan melalui kegiatan rutin membaca surat-surat yang diadakan sebelum pembelajaran dimulai.

*“Strategi yang saya gunakan salah satunya yaitu dengan metode drill, dimana metode ini efektif diterapkan pada saat pembelajaran membaca maupun menulis Al-Qur’an. Kebetulan disini mengharuskan setiap kelas membaca surat-surat pendek disetiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Dari situ anak terbiasa mengulang-ulang bacaan Al Qur’an. Sebab kunci lancar membaca Al Qur’an itu harus sering membaca dan tidak harus dibaca satu kali melainkan berkali kali.”[NF.FP.01.04]<sup>54</sup>*

Serupa dengan apa yang diungkapkan oleh Guru PAI, Kepala Sekolah juga menjelaskan:

*“Kami disini ada program setiap hari sebelum anak-anak belajar, itu membaca surat-surat pendek, dengan cara itu kita bisa meningkatkan anak-anak untuk lebih rajin belajar membaca Al Qur’an hal tersebut bertujuan agar anak-anak itu terbiasa melafalkan bacaan Al Qur’an” [CN.FP.01.03]<sup>55</sup>*

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur’an, metode ini digunakan untuk membiasakan siswa membaca ayat-ayat Al-Qur’an sesuai kaidah ilmu tajwid, dengan pengucapan yang benar dan tartil. Semakin sering dibaca, maka semakin fasih pula lidah siswa dalam melafalkan ayat-ayat tersebut.

Yang menarik, metode ini tidak hanya diterapkan saat pelajaran agama saja, tetapi juga menjadi kebiasaan yang dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Setiap kelas diwajibkan untuk membaca surat-surat pendek bersama-sama. Ini seperti pemanasan sebelum belajar, tapi versi religiusnya. Dan karena dilakukan setiap hari, anak-anak pun jadi terbiasa mendengar dan melafalkan bacaan Al-Qur’an.

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ibu Choerotun Nissa, S.Pd, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 09.00, di Ruang Kepala Sekolah

Bu Nurul menjelaskan bahwa metode drill ini juga diterapkan dalam proses menulis Al-Qur'an. Setelah siswa membaca ayat yang dicontohkan guru, mereka diminta untuk menirukan dengan cara menulis ayat tersebut. Pengulangan ini tidak hanya memperkuat hafalan, tapi juga melatih keterampilan menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Jadi, tidak hanya fasih membaca, tapi juga mampu menulis ayat Al-Qur'an dengan rapi.

*“Saya biasakan anak-anak untuk membaca dulu, lalu menirukan. Begitu juga dalam menulis, mereka menyalin ayat-ayat yang sudah dibaca sebelumnya. Dengan latihan berulang ini, mereka jadi terbiasa dan lebih cepat bisa,” begitu penjelasan Bu Nurul saat diwawancarai. [NF.FP.01.04]<sup>56</sup>*

Dari strategi yang diterapkan di SDN Karangjati III Pandaan ini bisa kita lihat bahwa pembiasaan adalah kunci. Melalui metode drill, siswa tidak hanya dilatih membaca dan menulis Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga dibentuk kebiasaan positif yang nantinya bisa terbawa hingga di luar lingkungan sekolah. Strategi ini bukan hanya soal metode mengajar, tapi juga upaya membentuk karakter religius siswa sejak dini.

#### c. Metode Qiroati

Di SDN Karangjati III Pandaan, salah satu metode utama yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah metode Qiroati. Metode ini memang cukup dikenal karena sistematikanya yang kuat dan fokusnya yang mendalam terhadap

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

makhraj dan tajwid. Bisa dibbilang, metode Qiroati ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an, tapi juga membiasakan mereka untuk membaca dengan baik dan benar sejak awal.

Berbeda dengan metode mengeja seperti yang mungkin dulu diajarkan secara tradisional, Qiroati langsung mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an tanpa harus mengeja huruf satu per satu. Sejak awal siswa langsung diajak mengenali bacaan dan melafalkan sesuai kaidah tajwid.

Dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, guru di SDN Karangjati III Pandaan menerapkan metode Qiroati yang dikombinasikan dengan pendekatan klasikal dan individu. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nurul Fadlillah Istiqomah, metode ini tidak hanya mengajarkan membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja, tetapi juga dilakukan secara bertahap dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, perbaikan makhraj, hingga penguasaan tajwid.

Salah satu ciri khas dari metode ini adalah strategi klasikal individu, yaitu siswa diajak membaca bersama terlebih dahulu (klasikal), kemudian dites satu per satu (individu). Cara ini bertujuan untuk membiasakan siswa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama sehingga mereka merasa lebih percaya diri dan tidak merasa sendiri ketika belajar.

*“Dengan berlangsungnya pembelajaran anak-anak diajak untuk membaca Al-Qur'an secara bersamaan kemudian*

*nanti dites satu persatu (klasikal individu).”*  
**[NF.FP.01.06]<sup>57</sup>**

Beliau juga menambahkan bahwa :

*“Dalam mengajar baca tulis Al-Qur’an, kami menggunakan metode qiroati. Metode ini berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur’an secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penyempurnaan makhraj, hingga kelancaran membaca dengan tajwid yang benar. Siswa diajak membaca secara klasikal (bersama-sama), kemudian dites satu per satu untuk memastikan pemahaman dan kelancaran mereka.”* **[NF.FP.01.05]<sup>58</sup>**

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Tanwirul

Bisri, S.Pd selaku Guru BTQ, Beliau mengatakan bahwa :

*“Kami menggunakan metode Qira’ati untuk mengenalkan huruf hijaiyah dan cara membaca yang benar. Kami juga menerapkan drilling atau latihan berulang untuk meningkatkan kelancaran membaca dan menulis untuk memperkuat pemahaman huruf dan ayat Al-Qur’an.”*  
**[TB.FP.01.02]<sup>59</sup>**

Guru menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan siswa. Pembelajaran dimulai dengan doa dan pengantar singkat, lalu dilanjutkan dengan membaca al-qur’an sebelum pembelajaran dimulai. Di akhir sesi, guru melakukan evaluasi dengan mengoreksi bacaan dan tulisan siswa serta memberikan umpan balik. **[LO.FP.01.01]<sup>60</sup>**

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Tanwirul Bisri, S.Pd, hari Kamis, 20 Februari 2025, pukul 11.00, Via WhatsApp Chat

<sup>60</sup> Observasi pembelajaran di dalam kelas, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 09.30-10.30, di kelas IV

Kombinasi pendekatan ini menjadi ciri khas dari penerapan metode Qiroati di SDN Karangjati III Pandaan. Guru tidak hanya mengajarkan secara menyeluruh kepada seluruh kelas, tetapi juga memperhatikan perkembangan individu siswa satu per satu. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa siswa tidak hanya bisa mengikuti pembelajaran secara umum, tetapi juga mendapatkan bimbingan personal sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka masing-masing.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan**

Keberhasilan strategi yang diterapkan oleh guru PAI tidak lepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung penerapan strategi tersebut, sehingga peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat tercapai. Namun, ada pula faktor faktor yang menghambat upaya guru PAI sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

Hasil wawancara dengan Guru PAI yaitu Ibu Nurul, beliau mengatakan bahwa :

*"Keberhasilan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an didukung oleh beberapa faktor utama. Adanya sarana dan prasarana yang memadai, serta penambahan alokasi waktu dengan adanya muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an juga berpengaruh."*  
[NF.FP.02.07]<sup>61</sup>

Beliau juga menambahkan bahwa :

*"Tetapi terdapat beberapa hambatan utama yang dihadapi sekolah dalam mendukung pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Pertama, kurangnya motivasi dan dukungan orangtua Kedua, tidak semua*

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

*siswa memiliki latar belakang yang sama dalam pembelajaran Al-Qur'an di rumah atau di TPQ, sehingga tingkat pemahaman mereka beragam. Ketiga,rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an."* [NF.FP.02.08]<sup>62</sup>

Ibu Nurul menyampaikan bahwa keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang signifikan. Salah satu faktor utama adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti musholla sekolah, dan Al-Qur'an yang cukup untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penambahan alokasi waktu pembelajaran melalui muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan strategi pembelajaran. Adanya waktu khusus yang difokuskan pada pembelajaran BTQ memungkinkan guru untuk memberikan pengajaran yang lebih mendalam, terstruktur, dan sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

#### a. Faktor Pendukung

##### 1) Alokasi Waktu

Cepat atau lambatnya suatu tujuan pembelajaran berkaitan dengan banyaknya waktu yang digunakan, agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal dibutuhkan banyak waktu untuk menuntaskannya, pada pelajaran agama disekolah umum, sangat terbatas waktu untuk pembelajaran keagamaan secara khusus karena mengingat banyaknya mata pelajaran lain yang secara umum. Dari pengamatan peneliti, ketika berlangsungnya

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

pembelajaran, waktu sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, terlihat ketika asyiknya dengan materi pembelajaran, sebagian peserta ada yang tidak kebagian waktu untuk mendapatkan bimbingan belajar baca Al-Qur'an namun jam belajar sudah selesai. Karena dengan waktu yang maksimal juga akan mendapat hasil yang maksimal juga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul, beliau mengatakan bahwa :

*“dikarenakan pembelajaran Al-Qur'an dijadikan satu dalam pelajaran umum, maka SDN Karangjati III Pandaan menerapkan kurikulum muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an yang sejalan juga dengan aturan Pemerintah Kabupaten Pasuruan tentang program pengembangan kurikulum muatan lokal agar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mendapatkan alokasi waktu khusus dalam pembelajaran di sekolah”*. [NF.FP.02.11]<sup>63</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Nurul, Guru BTQ SDN Karangjati III Pandaan, mengatakan bahwa :

*“Keberhasilan pembelajaran BTQ di sekolah ini didukung oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah dukungan sekolah dalam menyediakan jadwal khusus untuk BTQ juga sangat membantu.”* [TB.FP.02.03]<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu yang memadai menjadi salah satu kunci keberhasilan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan.

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Tanwirul Bisri, S.Pd, hari Kamis, 20 Februari 2025, pukul 11.00, Via WhatsApp Chat

Penerapan kurikulum muatan lokal tidak hanya menambah waktu belajar, tetapi juga memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih fokus dan terstruktur. Dengan adanya waktu khusus untuk BTQ, guru memiliki ruang untuk menerapkan metode seperti Qiroati secara efektif, sementara siswa juga memiliki kesempatan lebih luas untuk belajar, berlatih, dan memperkuat kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara bertahap dan berkelanjutan.

## 2) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) yang membutuhkan alat bantu pembelajaran khusus seperti buku panduan, papan tulis, serta ruang yang kondusif.

Di SDN Karangjati III Pandaan, ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran BTQ, meskipun masih dalam bentuk yang sederhana. Salah satu bentuk sarana yang sangat membantu proses pembelajaran adalah adanya musholla, yang dimanfaatkan sebagai tempat khusus untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Tempat ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang ibadah, tetapi juga sebagai ruang edukatif yang memberikan suasana religius dan kondusif dalam proses belajar Al-Qur'an.

Selain ruang belajar guru juga berperan aktif dalam menabuh sarana penunjang pembelajaran. Guru PAI secara khusus mengupayakan pengadaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Pengadaan media pembelajaran ini dibiayai melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) sehingga dapat diberikan secara gratis kepada siswa, guna memastikan semua siswa memiliki akses yang merata terhadap materi yang diajarkan.

Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Nurul Fadlillah Istiqomah, S.Pd.I dalam hasil wawancara:

*“Media pembelajaran yang tersedia dan digunakan guru didalam kelas ketika proses pembelajaran antara lain ada buku panduan baca tulis Al-Qur’an, buku LKS dan papan tulis untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran.”*  
[NF.FP.02.15]<sup>65</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan catatan observasi lapangan yang menyebutkan bahwa:

Pembelajaran BTQ di SDN Karangjati III Pandaan menggunakan LKS sebagai panduan utama, serta papan tulis untuk menjelaskan huruf hijaiyah dan tajwid.[LO.FP.02.02]<sup>66</sup>

Dengan demikian, adanya sarana dan prasarana yang mendukung, baik berupa ruang belajar yang kondusif, buku, LKS, maupun upaya penambahan media pembelajaran oleh guru, telah

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>66</sup> Observasi pembelajaran di dalam kelas, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 09.30-10.30, di kelas IV

menjadi faktor pendukung penting dalam proses peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan.

b. Faktor Penghambat

1) Rendahnya Minat dan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an

a). Minat

Minat merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan proses belajar, termasuk dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran, mereka cenderung lebih aktif, fokus, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Sebaliknya, rendahnya minat akan menghambat proses tersebut, membuat siswa kurang antusias dan enggan untuk berusaha memahami materi.

Dalam konteks di SDN Karangjati III Pandaan, rendahnya minat siswa menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Anak-anak usia sekolah dasar cenderung cepat merasa bosan, apalagi jika materi yang disampaikan terasa sulit atau tidak menarik bagi mereka. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Nurul, guru PAI di sekolah tersebut, yang menekankan pentingnya pendekatan yang menyenangkan dalam membangkitkan minat belajar siswa:

*“Untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi, sebisa mungkin di setiap pelajaran saya berusaha bagaimana agar anak-anak enjoy dan senang ketika pembelajaran berlangsung, karena yang saya ajar ini anak-anak*

*sekolah dasar yang di usia mereka mudah bosan, jadi memang harus dari guru nya yang harus pintar-pintar dalam menumbuhkan minat peserta didik.”*  
**[NF.FP.02.09]<sup>67</sup>**

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membangkitkan minat belajar siswa, terutama karena anak-anak usia sekolah dasar cenderung cepat bosan dan membutuhkan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan.

Minat yang rendah dalam belajar Al-Qur'an juga tercermin dari pernyataan siswa. Hal ini disampaikan oleh Luna, siswa kelas IV di SDN Karangjati III Pandaan. Ia mengungkapkan:

*“Saya kadang kurang semangat untuk belajar Al-Qur'an. Soalnya saya merasa susah buat baca huruf-hurufnya, apalagi kalau panjang-panjang. Jadi kadang saya malu kalau disuruh baca di depan, takut salah dan diketawain temen-temen mbak.”* [ML.FP.02.02]

Dari wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa kurangnya kepercayaan diri serta rasa takut melakukan kesalahan menjadi penghambat yang memengaruhi minat siswa untuk belajar Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasa suka, tapi juga oleh faktor eksternal seperti respon lingkungan dan suasana belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan membangun rasa

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

percaya diri siswa agar minat belajar Al-Qur'an dapat tumbuh dengan baik.

b). Motivasi

Motivasi adalah suatu tindakan yang mendukung siswa untuk terlibat dalam aktivitas belajar mengajar untuk menggapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Motivasi termasuk faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru bukan hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator yang mampu menumbuhkan semangat belajar siswa. Hal ini sangat dibutuhkan terlebih untuk siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap perkembangan emosi dan konsentrasi yang fluktuatif. Sesuai dengan pernyataan Ibu Nurul, guru PAI di SDN Karangjati III Pandaan:

*“Saya berusaha untuk selalu memberikan motivasi berkaitan dengan pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Peserta didik yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an bisa belajar dengan cara membaca melalui tulisan latinnya. Sedangkan peserta didik yang sudah bisa diminta untuk mau mengajari temannya yang belum bisa. Selain itu saya juga berupaya bekerja sama dengan orang tua peserta didik khususnya bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan selalu mengingatkan untuk memanfaatkan lembaga pendidikan non formal seperti TPQ.” [NF.FP.02.10]<sup>68</sup>*

Namun, meskipun motivasi telah diberikan, tidak semua siswa langsung mampu meresponnya dengan positif. Hal ini terlihat dari pernyataan salah satu siswa kelas IV, Khavela:

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

*“Saya kurang bersemangat, karena saya merasa kesulitan dan belum lancar membaca Al-Qur’an.” [KC.FP.02.02]<sup>69</sup>*

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa kesulitan membaca Al-Qur’an secara teknis dapat menurunkan motivasi siswa, terutama jika tidak ada strategi khusus untuk membantu mereka menghadapi tantangan tersebut. Dalam hal ini, motivasi dari guru perlu diimbangi dengan metode pengajaran yang lebih variatif, personal, dan interaktif agar siswa tidak merasa tertinggal atau putus asa.

## 2) Latar belakang siswa yang berbeda-beda

Perbedaan kemampuan dasar dalam baca tulis Al-Qur’an menjadi salah satu tantangan dalam pembelajaran. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, terutama dalam mengenali huruf hijaiyah, mengeja suku kata, dan menulis dengan benar. Beberapa siswa sudah mengenal huruf hijaiyah sebelum masuk sekolah atau TPQ, sehingga lebih mudah dalam membaca dan menulis. Sementara itu, ada siswa yang baru mulai belajar dari nol, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk memahami bentuk dan bunyi huruf.

Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Nurul, guru PAI di SDN

### Karangjati III Pandaan:

*“Setiap anak datang dengan kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang sudah lancar membaca Iqra’ sebelum masuk TPQ, tapi ada juga yang bahkan belum mengenal huruf hijaiyah sama sekali. Ini menjadi tantangan bagi kami,*

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Khavela Cahya Prastika, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 11.30, di Depan Kantor Guru

*karena dalam satu kelas ada yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, sementara yang lain masih belajar mengenali huruf.” [NF.FP.02.12]<sup>70</sup>*

Perbedaan ini membuat guru harus menyusun pendekatan pembelajaran yang variatif dan adaptif, agar seluruh siswa bisa mengikuti pelajaran meski berada pada level kemampuan yang tidak sama. Sebagian siswa membutuhkan penguatan dalam membaca, sebagian lagi justru lebih membutuhkan latihan menulis huruf hijaiyah, terutama dalam hal menyambung huruf dan mengenali bentuk huruf di awal, tengah, atau akhir kata.

*“Ada anak yang sudah lancar membaca tetapi masih kesulitan menulis huruf hijaiyah, terutama saat harus menyambungkan huruf. Sementara itu, ada juga yang sudah bisa menulis tapi belum lancar membaca. Kami harus memberikan pendekatan berbeda agar semua bisa mengikuti pelajaran dengan baik.” [NF.FP.02.12]<sup>71</sup>*

Kondisi ini didukung oleh pernyataan **salah satu siswa kelas**

**IV, Mayza Luna:**

*“Iya, saya ngaji TPQ setiap sore jam 4. Pembelajaran di TPQ membantu saya lebih lancar membaca Al-Qur'an karena ada bimbingan tambahan dari ustazah.” [ML.FP.02.03]<sup>72</sup>*

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>72</sup> Wawancara dengan Mayza Luna Esta Fahima, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 11.30, di Depan Kantor Guru

Namun, tidak semua siswa mendapatkan kesempatan serupa. Sebagian siswa yang tidak mengikuti TPQ atau tidak mendapatkan dukungan tambahan dari rumah cenderung mengalami kesulitan lebih besar, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Prima Dina selaku wali murid:

*"Iya, ada beberapa kendala yang anak saya alami. Salah satunya, dia masih kesulitan dalam memahami tajwid, terutama dalam membedakan panjang pendek bacaan dan cara mengucapkan huruf dengan benar. Kadang juga dia merasa kurang percaya diri karena belum lancar membaca Al-Qur'an."* [PD.FP.02.01]<sup>73</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan dalam pengalaman belajar juga berdampak pada rasa percaya diri siswa, yang pada akhirnya memengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan belajar dan perbedaan latar belakang siswa tidak hanya berdampak pada kemampuan teknis seperti membaca dan menulis huruf hijaiyah, tetapi juga pada aspek emosional dan psikologis siswa, seperti kepercayaan diri dan motivasi.

### 3) Kurangnya Motivasi dan dukungan Orang Tua

Peran orang tua sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran anak, terutama dalam hal pendidikan agama seperti kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Keterlibatan orang tua dapat memberikan motivasi tambahan bagi anak serta memperkuat hasil pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Namun, di SDN

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Prima Dina, hari Kamis, 20 Februari 2025, pukul 13.00, di Rumah

Karangjati III Pandaan, kenyataannya masih banyak orang tua yang kurang aktif mendampingi dan memberikan dukungan dalam pembelajaran Al-Qur'an anak-anak mereka.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nurul, beliau mengatakan bahwa :

*“Motivasi dari peserta didik yang kurang dan tidak adanya dukungan dari orang tua. Kedua faktor tersebut tentunya menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Orang tua belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan agama khususnya membaca Al-Qur'an. Selain itu, motivasi dari diri peserta didik juga kurang sehingga minat untuk belajar membaca Al-Qur'an pun juga berkurang.” [NF.FP.02.13]<sup>74</sup>*

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan agama menjadi salah satu akar permasalahan. Beberapa orang tua masih menganggap bahwa pendidikan agama merupakan tanggung jawab penuh dari pihak sekolah atau lembaga pendidikan formal dan nonformal seperti TPQ, bukan bagian dari peran mereka sebagai orang tua.

Di sisi lain, ada pula orang tua yang berusaha aktif, namun terbatas oleh waktu dan kondisi keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Prima Dina, wali murid:

*“Di rumah, saya sebisa mungkin mendampingi anak belajar Al-Qur'an, meskipun kadang terkendala waktu. Jika saya sibuk, anak saya belajar sendiri atau dengan saudaranya. Di lingkungan sekitar, ada beberapa kegiatan mengaji di TPQ, hal tersebut yang dapat membantu anak saya untuk lebih bisa mempelajari Al-Qur'an.” [PD.FP.02.02]<sup>75</sup>*

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd, hari Jum'at, 17 Januari 2025, pukul 10.00, di Ruang Kepala Sekolah

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Prima Dina, hari Kamis, 20 Februari 2025, pukul 13.00, di Rumah

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak harus selalu dalam bentuk pendampingan langsung secara intens, melainkan juga bisa berupa fasilitas akses belajar, seperti mendorong anak untuk mengikuti TPQ, atau sekadar memberi semangat dan perhatian terhadap progres belajar anak.

Namun sayangnya, tidak semua siswa mendapatkan dukungan tersebut. Salah satu siswa, Khavela Cahya, menyampaikan bahwa :

*“Di rumah, saya tidak selalu mendapat bimbingan dari orang tua karena ibu sudah meninggal dan ayah sibuk bekerja.”*  
[KC.FP.02.03]<sup>76</sup>

Siswa tersebut menambahkan pernyataan bahwa :

*“Tidak, saya tidak mengikuti TPQ karena jaraknya jauh dari rumah dan tidak ada yang mengantar karena ayah bekerja.”*  
[KC.FP.02.04]<sup>77</sup>

Pernyataan ini menggambarkan bagaimana kondisi keluarga yang kurang mendukung baik karena alasan ekonomi, waktu, maupun keadaan sosial dapat berpengaruh langsung terhadap proses belajar Al-Qur’an siswa. Siswa seperti Khavela menjadi kelompok yang rentan tertinggal karena kurangnya bimbingan di luar sekolah.

Sebaliknya, dukungan dari orang tua secara konsisten dapat menjadi faktor percepatan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur’an siswa. Hal ini tercermin dari wawancara dengan Mayza Luna:

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Khavela Cahya Prastika, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 11.30, di Depan Kantor Guru

<sup>77</sup> Wawancara dengan Khavela Cahya Prastika, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 11.30, di Depan Kantor Guru

*“Aku bisa baca Al-Qur’an sejak kecil karena ibu sering ngajarin di rumah. Tapi temanku kadang masih bingung kalau baca ayat panjang, apalagi kalau hurufnya bersambung. Kata ustadzah, kita harus sering latihan supaya makin lancar.”*  
**[ML.FP.02.04]**<sup>78</sup>

Dari paparan ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat bimbingan sejak dini di rumah cenderung lebih siap dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Mereka juga memiliki ketahanan belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang baru belajar saat memasuki jenjang formal.

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Mayza Luna Esta Fahima, hari Jum’at, 17 Januari 2025, pukul 11.30, di Depan Kantor Guru

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, terdapat beberapa temuan penelitian di SDN Karangjati III Pandaan. Penelitian ini menemukan beberapa temuan terkait Strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan. Temuan tersebut mencakup strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan. Rangkuman ini didasarkan pada fokus penelitian yang dapat dianalisis sebagai berikut:

#### **A. Strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan**

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Hamzah B. Uno menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, mencakup metode, teknik, pendekatan, serta pemanfaatan sumber daya dalam kegiatan belajar-mengajar guna mencapai hasil yang optimal.<sup>79</sup> Dalam konteks pembelajaran baca tulis Al-

---

<sup>79</sup> Indriawati et al., "Model Dan Strategi Pembelajaran," *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6, no. 2 (2021): 281, <https://doi.org/10.51729/6246>.

Qur'an, strategi yang diterapkan guru harus mampu menjawab tantangan perbedaan tingkat pemahaman siswa, sekaligus menyesuaikan metode yang tepat agar kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bisa meningkat secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di Bab IV yang menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Karangjati III Pandaan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Diantaranya yaitu :

1. Guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Guru di SDN Karangjati III Pandaan menerapkan strategi pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an. Pengelompokan ini membagi siswa ke dalam tiga kategori, yaitu :

Pengelompokan ini dilakukan dalam tiga kategori, yaitu:

- a) Kelompok lancar, yang diberikan tantangan membaca dengan tartil dan latihan memahami hukum bacaan ((ghunnah, mad, ikhfa', dll). Siswa dalam kategori ini diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman lebih mendalam melalui eksplorasi dan latihan mandiri yang lebih kompleks.
- b) Kelompok sedang, Siswa dalam kelompok ini sudah mengenal huruf hijaiyah dan bisa membaca, tetapi masih perlu latihan untuk memperlancar bacaan dan memahami tajwid dasar. Guru menggunakan pendekatan drill.

- c) Kelompok pemula, yang diberikan pembelajaran dasar seperti pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan harakat dan latihan makhras. Siswa pada tahap ini diberikan pengalaman belajar yang lebih terstruktur agar mampu memahami dasar-dasar membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Penerapan strategi pembelajaran berbasis kemampuan ini sejalan dengan pendapat Kemp, yang menekankan bahwa strategi efektif harus mempertimbangkan karakteristik individu peserta didik agar pembelajaran lebih bermakna.<sup>80</sup> Dalam praktiknya, guru di SDN Karangjati III Pandaan tidak hanya melihat kemampuan teknis, tetapi juga faktor psikologis, seperti rasa percaya diri dan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Menurut Lev Vygotsky, pembelajaran yang efektif terjadi dalam Zona Perkembangan Proximal (ZPD), yaitu jarak antara kemampuan yang dimiliki siswa secara mandiri dan kemampuan yang dapat dicapai dengan bantuan guru atau teman sebaya.<sup>81</sup> Dalam konteks ini, guru perlu memahami perbedaan tingkat kemampuan peserta didik untuk dapat memberikan intervensi yang sesuai. Oleh karena itu, pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan bentuk penerapan ZPD, di mana setiap kelompok mendapatkan perlakuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan belajarnya. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa dibimbing secara bertahap

---

<sup>80</sup> Rianto et al., "Strategi Pembelajaran."

<sup>81</sup> I Wayan Lasmawan and I Wayan Budiarta, "Vygotsky's Zone Of Proximal Development and The Students' Progress in Learning (A Heutagogical Bibliographical Review)," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 9, no. 4 (2020): 545, <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i4.29915>.

hingga mampu belajar secara mandiri.<sup>82</sup> Hal ini sangat penting terutama bagi siswa dalam kelompok pemula, yang membutuhkan bimbingan intensif untuk memahami dasar-dasar membaca Al-Qur'an.

Strategi pengelompokan berdasarkan kemampuan merupakan implementasi konkret dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

Strategi ini juga mengatasi potensi masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran klasikal, di mana siswa dengan kemampuan berbeda-beda belajar bersama. Dalam pembelajaran klasikal, siswa yang lebih cepat mungkin merasa bosan atau tidak tertantang, sementara siswa yang lebih lambat mungkin merasa tertekan atau tertinggal. Dengan pengelompokan, setiap siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan menerima perhatian yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Namun, perlu diperhatikan bahwa strategi pengelompokan ini juga memiliki potensi kekurangan. Jika tidak dikelola dengan baik, pengelompokan dapat menimbulkan labelisasi atau diskriminasi terhadap siswa dalam kelompok tertentu. Oleh karena itu, guru perlu memastikan bahwa semua siswa merasa dihargai dan didukung, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpindah kelompok seiring dengan perkembangan kemampuan mereka.

---

<sup>82</sup> Fitri Fitriani, "Perkembangan Teori Vygotsky" 11 (2022): 41.

Hal ini membuktikan bahwa strategi pengelompokan berdasarkan kemampuan dapat menjadi model efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru PAI dapat mengadopsi strategi ini dengan menyesuaikan pendekatan dan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Selain itu, penting bagi guru untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas pengelompokan ini serta melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi lebih inklusif, bermakna, dan efektif bagi semua siswa.

## 2. Metode Drill

Metode drill, sebagai metode latihan berulang dan sistematis, diimplementasikan di SDN Karangjati III Pandaan untuk membentuk keterampilan dan kebiasaan positif dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengulangan materi secara intensif, yang bertujuan agar siswa tidak hanya memahami secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dan konsisten.

Metode drill menjadi salah satu komponen penting dalam strategi pembelajaran. Implementasinya di SDN Karangjati III Pandaan menunjukkan bagaimana metode ini digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Dalam hal membaca, metode ini membantu siswa melafalkan huruf dan tajwid dengan benar. Dalam menulis, metode pengulangan membantu siswa mengingat bentuk huruf dan harakat.

Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan, diterapkan dengan cara:

- a) Membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang sebelum memulai pelajaran agar siswa terbiasa dengan pelafalan yang benar. Kegiatan ini dilakukan secara klasikal dengan guru memberikan contoh bacaan yang kemudian diikuti oleh siswa.
- b) Menirukan bacaan guru secara klasikal dan individual untuk memastikan setiap siswa mengikuti kaidah tajwid dengan baik. Pendekatan ini sesuai dengan metode talaqqi, di mana siswa mendengar dan meniru bacaan langsung dari guru, sehingga mereka dapat memperbaiki kesalahan dalam makhraj dan tajwid.
- c) Latihan membaca Al-Qur'an secara individu maupun kelompok guna meningkatkan kepercayaan diri serta mendorong siswa yang kurang fasih untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam latihan ini, siswa yang lebih mahir sering diminta membantu teman-teman mereka yang masih mengalami kesulitan dalam membaca.
- d) Evaluasi secara bertahap melalui sesi pengulangan untuk melihat perkembangan siswa dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana metode drill berhasil meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.

Metode drill tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an. Tujuan dari penerapan metode ini dalam

aspek tulis Al-Qur'an adalah agar siswa terbiasa menulis huruf-huruf hijaiyah dengan benar, memperhatikan bentuk, ukuran, harakat, serta kerapian tulisan sesuai dengan kaidah penulisan Al-Qur'an.

Di SDN Karangjati III Pandaan, metode drill dalam menulis Al-Qur'an diimplementasikan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Latihan Menyalin Huruf dan Ayat Secara Berulang

Siswa diberikan latihan menyalin huruf hijaiyah tunggal, suku kata, hingga ayat-ayat pendek dari Al-Qur'an. Proses ini dilakukan secara berulang dalam setiap pertemuan agar mereka terbiasa dan hafal bentuk huruf dengan benar. Contohnya, siswa diminta menulis ayat dari surat pendek berulang kali di buku latihan. Pengulangan ini melatih ketelitian dan konsistensi dalam menulis.

b. Contoh Tulisan dari Guru sebagai Acuan

Guru memberikan contoh tulisan Al-Qur'an di papan tulis atau media cetak yang dijadikan acuan siswa. Siswa kemudian menirukan tulisan tersebut di buku tulis mereka.

c. Penulisan Ayat dengan fokus pada harakat

Setelah siswa menguasai huruf, mereka dilatih menulis ayat lengkap dengan harakat. Harakat sangat penting dalam penulisan Al-Qur'an karena berpengaruh pada makna. Latihan ini dilakukan secara bertahap dan diulang dalam beberapa pertemuan untuk membentuk kebiasaan yang benar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode drill dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru PAI dapat

menerapkan metode ini dengan menyesuaikan pendekatan dan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Dalam membaca, siswa menjadi lebih lancar dan benar dalam melafalkan huruf dan tajwid. Dalam menulis, siswa menjadi lebih terampil dalam menulis huruf hijaiyah dengan benar, memperhatikan bentuk, ukuran, dan harakat. Temuan ini mengimplikasikan bahwa metode drill dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru PAI dapat menerapkan metode ini dengan menyesuaikan pendekatan dan materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

Namun, perlu diperhatikan bahwa metode drill juga memiliki potensi kekurangan. Jika hanya berfokus pada pengulangan tanpa pemahaman, siswa mungkin hanya mampu membaca atau menulis Al-Qur'an secara mekanis tanpa memahami makna dan kandungannya. Oleh karena itu, guru perlu mengkombinasikan metode drill dengan metode lain yang menekankan pemahaman, seperti tafsir atau tadabbur.

Selain itu, metode drill juga dapat menimbulkan kebosanan jika tidak divariasikan. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif atau memberikan reward kepada siswa yang berprestasi.

### 3. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah metode yang menekankan kelancaran membaca tanpa mengeja dengan pendekatan sistematis dan bertahap yang diimplementasikan di SDN Karangjati III Pandaan. Metode ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga mendidik siswa agar dapat memahami dan menerapkan kaidah tajwid secara benar dalam setiap bacaan.

Implementasi metode Qiroati di SDN Karangjati III Pandaan mengikuti prinsip yang dijelaskan oleh Zarkasyi, yaitu belajar secara talaqqi dengan pembimbing yang kompeten dan penerapan pembelajaran klasikal maupun individual.<sup>83</sup> Langkah-langkah pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajarannya yaitu:

- a) Pembelajaran Bertahap dimana siswa memulai dengan mengenali huruf hijaiyah tanpa harakat, kemudian berlanjut ke bacaan bersambung dan akhirnya membaca ayat Al-Qur'an secara penuh. Guru memastikan setiap siswa menguasai satu tahap sebelum berlanjut ke tahap berikutnya.
- b) Pendekatan Talaqqi yaitu Guru membacakan terlebih dahulu suatu bacaan, kemudian siswa menirukan dengan mengikuti pelafalan yang benar. Pendekatan ini memastikan siswa memahami makhraj huruf dan kaidah tajwid secara tepat.

---

<sup>83</sup> Assiroji, "Konsep Pendidikan Islam Menurut Kh. Imam Zarkasyi," *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat* 1, no. 01 (2018): 40, <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v1i01.17>.

- c) Latihan Klasikal dan Individual yaitu siswa membaca bersama-sama dalam sesi klasikal untuk membangun kepercayaan diri.
- d) Evaluasi individual dilakukan untuk menilai kemampuan masing-masing siswa dan memberikan bimbingan khusus kepada yang masih mengalami kesulitan.
- e) Pemantapan dengan Evaluasi dimana siswa diuji secara bertahap dalam membaca dengan tajwid dan kelancaran yang benar. Evaluasi ini dilakukan secara lisan dan tertulis untuk memastikan pemahaman siswa terhadap bacaan mereka.

Implementasi metode Qiro'ati di SDN Karangjati III Pandaan sejalan dengan prinsip-prinsip yang dirumuskan oleh Zarkasyi. Pembelajaran dilakukan secara talaqqi dengan guru, materi disusun secara sistematis dan bertahap, serta perkembangan siswa dinilai secara individual melalui evaluasi berkelanjutan.

Dalam konteks jenis-jenis strategi pembelajaran, Qiro'ati memiliki elemen strategi penyampaian (*ekspositori*). Guru memberikan contoh bacaan (materi) dan siswa diharapkan memahami dan menguasainya melalui peniruan dan latihan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode Qiro'ati efektif dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih, sistematis, dan sesuai tajwid. Implementasi metode ini di SDN Karangjati III Pandaan menunjukkan keberhasilan dalam membangun kompetensi baca

tulis Al-Qur'an siswa melalui pendekatan bertahap, talaqqi, latihan klasikal dan individual, serta evaluasi yang berkelanjutan.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa metode Qiro'ati dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru PAI dapat mengadopsi metode ini dengan memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang memadai dan mengkombinasikannya dengan metode lain yang menekankan pemahaman dan penghayatan Al-Qur'an. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi yang berkelanjutan untuk memantau efektivitas metode ini dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi lebih bermakna, komprehensif, dan efektif bagi semua siswa.

#### **B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan**

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat efektivitasnya. Faktor-faktor ini dapat diklasifikasikan ke dalam faktor internal dan eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam Bab II. Faktor internal meliputi minat, motivasi, serta kondisi fisiologis dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sosial seperti dukungan orang tua, sarana prasarana, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa keberhasilan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh faktor

pendukung seperti adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an, serta alokasi waktu yang memadai. Sebaliknya, ada beberapa faktor penghambat yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, seperti latar belakang siswa yang beragam, kurangnya motivasi dan dukungan orang tua, serta rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat efektivitasnya.

#### A. Faktor Pendukung

##### 1) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an

Ketersediaan sarana dan prasarana seperti musholla, buku panduan, dan Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan faktor pendukung penting dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan. Upaya sekolah dalam menyediakan fasilitas melalui dana BOS serta inisiatif guru untuk melengkapi media pembelajaran menunjukkan adanya dukungan institusional terhadap kesuksesan program BTQ.

Temuan ini selaras dengan pembahasan pada bab 2 bahwa di dalam ruang lingkup strategi pembelajaran terdapat aspek-aspek utama diantaranya media pembelajaran. Dalam ruang lingkup strategi pembelajaran, media merupakan segala sesuatu yang berfungsi untuk

menyampaikan informasi, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>84</sup>

Ketersediaan buku panduan dan LKS memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur'an secara terstruktur dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya bahwa pertimbangan terkait bahan atau materi pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam memilih strategi pembelajaran.<sup>85</sup>

Sarana dan prasarana yang memadai memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Musholla sebagai tempat ibadah dan pembelajaran Al-Qur'an memberikan suasana yang religius dan mendukung konsentrasi siswa dalam belajar. Buku panduan dan LKS menyediakan materi pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, serta membantu siswa dalam berlatih dan mengukur pemahaman mereka.

Upaya sekolah dalam menyediakan fasilitas melalui dana BOS serta inisiatif guru untuk melengkapi media pembelajaran menunjukkan adanya komitmen dan dukungan institusional terhadap program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Hal ini memberikan motivasi dan semangat bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Namun juga perlu diperhatikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Faktor lain seperti kualitas guru, motivasi siswa, dan metode pembelajaran yang digunakan juga sangat

---

<sup>84</sup> M.Pd Drs. Rudi Susilana, M.Si, Cepi Riana, *Media Pembelajaran*, 2021.

<sup>85</sup> Harisman, "Dasar Pertimbangan Memilih Strategi, Metode, Teknik Dalam Pembelajaran."

penting. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dengan faktor-faktor lain tersebut.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor pendukung penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sekolah dan pemerintah perlu terus berupaya untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas, serta memastikan bahwa sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh guru dan siswa. Selain itu, perlu adanya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka dapat menggunakan media pembelajaran secara efektif dan kreatif. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi lebih menarik, bermakna, dan efektif bagi semua siswa.

## 2) Alokasi Waktu yang Memadai

Alokasi waktu yang memadai merupakan salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan strategi pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SDN Karangjati III Pandaan. Kebijakan sekolah untuk menambah jam pelajaran khusus BTQ melalui program muatan lokal memberikan ruang yang cukup bagi guru untuk mengelola pembelajaran secara lebih fokus dan terarah. Hal ini memudahkan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sistematis dan bertahap, seperti metode Qiro'ati, yang memerlukan waktu intensif untuk membiasakan dan melatih siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar.

Pendapat Sardiman yang menyatakan bahwa intensitas waktu belajar sangat menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran sangat relevan dalam konteks ini.<sup>86</sup> Pendidikan agama, termasuk pembelajaran Al-Qur'an, menuntut pembiasaan dan pengulangan yang konsisten agar keterampilan baca tulis dapat terbentuk secara optimal. Dengan alokasi waktu yang cukup, guru dapat melakukan pengulangan materi dan latihan secara berkelanjutan, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan secara bertahap.

Selain itu, kebijakan penambahan jam pelajaran BTQ di SDN Karangjati III Pandaan juga sejalan dengan regulasi Pemerintah Kabupaten Pasuruan yang mendorong pengembangan program pendidikan keagamaan di sekolah dasar.<sup>87</sup> Hal ini menunjukkan adanya dukungan institusional yang memperkuat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an secara efektif.

Dari perspektif teori strategi pembelajaran yang dijelaskan di Bab II, alokasi waktu merupakan salah satu komponen penting dalam ruang lingkup strategi pembelajaran yang harus diperhatikan secara cermat. Abuddin Nata menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran harus mempertimbangkan alokasi waktu yang memadai agar proses pembelajaran dapat berlangsung optimal dan tujuan pembelajaran tercapai.<sup>88</sup> Waktu yang cukup memungkinkan guru untuk menerapkan

---

<sup>86</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2019): 74, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.

<sup>87</sup> Rahmad Salahuddin, "Kebijakan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an Di Kabupaten Pasuruan."

<sup>88</sup> Ramli Poloso, "Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Abuddin Nata" 18, no. 2 (2018): 95.

berbagai metode pembelajaran secara efektif, menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Temuan di SDN Karangjati III Pandaan menunjukkan bahwa dengan adanya alokasi waktu yang cukup, guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan terstruktur, seperti metode Qiro'ati yang menuntut latihan bertahap dan evaluasi berkelanjutan. Secara keseluruhan, alokasi waktu yang memadai merupakan prasyarat penting dalam keberhasilan strategi pembelajaran Al-Qur'an. Dukungan kebijakan sekolah dan pemerintah daerah dalam menyediakan waktu khusus untuk pembelajaran BTQ memperkuat pelaksanaan strategi pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan waktu belajar harus menjadi perhatian utama bagi pendidik dan pengelola pendidikan agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

## B. Faktor Penghambat

### 1) Rendahnya Minat dan Motivasi Siswa

Rendahnya minat dan motivasi siswa merupakan tantangan utama dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan. Sebagian siswa merasa kesulitan, tidak percaya diri, bahkan takut melakukan kesalahan saat membaca. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran juga dapat menyebabkan kebosanan, terutama di jenjang sekolah dasar di mana anak-anak memiliki konsentrasi yang terbatas. Guru berperan penting sebagai motivator, namun hambatan

tetap muncul jika siswa belum memiliki kesiapan mental atau ketertarikan terhadap materi.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan Guru PAI, Ibu Nurul, yang menyatakan bahwa siswa dengan motivasi tinggi menunjukkan progres lebih cepat dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif juga membantu meningkatkan minat siswa.

Dalam konteks strategi pembelajaran, minat dan motivasi siswa dapat dipandang sebagai faktor yang memengaruhi efektivitas komponen-komponen strategi pembelajaran.<sup>89</sup> Jika siswa tidak memiliki minat dan motivasi, maka pemilihan metode, media, atau pendekatan pembelajaran yang tepat tidak akan memberikan hasil yang optimal.

Minat dan motivasi merupakan faktor psikologis yang sangat penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi akan lebih aktif, antusias, dan tekun dalam belajar. Mereka juga akan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan, memiliki daya ingat yang lebih kuat, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Sebaliknya, siswa yang memiliki minat dan motivasi yang rendah akan cenderung pasif, acuh tak acuh, dan mudah bosan dalam belajar. Mereka juga akan kesulitan menyerap materi yang diajarkan, mudah lupa, dan sulit mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil

---

<sup>89</sup> Natasya Nurul Lathifa et al., "Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 70, <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>.

penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa kesulitan, tidak percaya diri, bahkan takut melakukan kesalahan saat membaca.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, rendahnya minat dan motivasi siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, materi pembelajaran yang terlalu sulit, lingkungan belajar yang tidak kondusif, atau kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat.

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa. Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif, serta memberikan *reward* kepada siswa yang semangat dalam belajar.<sup>90</sup>

Namun, guru juga perlu menyadari bahwa minat dan motivasi siswa tidak hanya bergantung pada faktor eksternal, tetapi juga pada faktor internal. Oleh karena itu, guru perlu membantu siswa untuk menemukan makna dan manfaat dari belajar Al-Qur'an, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Temuan ini membuktikan bahwa rendahnya minat dan motivasi siswa merupakan tantangan serius yang perlu diatasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru PAI perlu berupaya untuk meningkatkan

---

<sup>90</sup> Fitria Hanaris, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 1 (2023): 9, <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>.

minat dan motivasi siswa melalui berbagai strategi, seperti menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan media pembelajaran yang kreatif, memberikan umpan balik yang positif, dan membantu siswa menemukan makna dari belajar Al-Qur'an. Selain itu, perlu adanya kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi lebih menarik, bermakna, dan efektif bagi semua siswa.

Guru berperan penting sebagai motivator, namun hambatan tetap muncul jika siswa belum memiliki kesiapan mental atau ketertarikan terhadap materi. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran juga dapat menyebabkan kebosanan, terutama di jenjang sekolah dasar di mana anak-anak memiliki konsentrasi yang terbatas.

## 2) Latar Belakang Siswa yang Beragam

Keberagaman latar belakang siswa merupakan tantangan signifikan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan. Sebagian siswa telah memiliki dasar yang kuat, sementara yang lain memulai dari nol. Perbedaan ini memengaruhi kecepatan belajar di kelas dan menuntut penerapan strategi pembelajaran yang lebih intensif. Hasil wawancara membuktikan adanya siswa yang kesulitan mengenali huruf hijaiyah, sementara yang lain telah lancar membaca. Tingkat kemampuan awal siswa sangat bervariasi, dipengaruhi oleh pengalaman belajar sebelumnya, seperti di TPQ atau di rumah.

Keberagaman latar belakang siswa merupakan realitas yang tidak dapat dihindari dalam pendidikan. Siswa berasal dari lingkungan keluarga, sosial, dan budaya yang berbeda-beda, yang memengaruhi pengalaman belajar, minat, motivasi, dan gaya belajar mereka. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, perbedaan latar belakang siswa dapat memengaruhi kemampuan awal mereka dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah, pemahaman tentang tajwid, serta minat dan motivasi mereka terhadap Al-Qur'an.

Guru perlu menyadari dan menghargai keberagaman latar belakang siswa, serta merancang pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Diferensiasi pembelajaran merupakan pendekatan yang efektif untuk mengatasi tantangan ini. Guru dapat memberikan materi pembelajaran yang berbeda tingkat kesulitan, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, memberikan tugas yang berbeda jenis dan kompleksitas, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi.<sup>91</sup>

Dalam praktiknya, guru dapat melakukan asesmen diagnostik untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa, minat, dan gaya belajar mereka. Hasil asesmen ini dapat digunakan untuk mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan atau gaya belajar, serta merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok. Guru juga dapat memberikan bimbingan individual kepada

---

<sup>91</sup> Saiful Almujab, "Pembelajaran Berdiferensiasi," *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 8 (2023): 15, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB\\_2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf).

siswa yang membutuhkan bantuan tambahan, serta memberikan tantangan yang lebih kompleks kepada siswa yang telah menguasai materi.

Hasil wawancara dengan Guru PAI menunjukkan bahwa ada siswa yang masih kesulitan mengenali huruf hijaiyah, sementara yang lain sudah bisa membaca dengan lancar. Setiap siswa memiliki pengalaman belajar yang berbeda dan membutuhkan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat pemahamannya.

Tingkat kemampuan awal siswa dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah sangat bervariasi, tergantung pada pengalaman sebelumnya seperti belajar di TPQ atau di rumah. Hal ini menguatkan pandangan Lev Vygotsky mengenai *Zone of Proximal Development* (ZPD), di mana guru harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kemampuan individu siswa.<sup>92</sup>

### 3) Kurangnya Motivasi dan Dukungan Orang Tua

Kurangnya motivasi dan dukungan orang tua menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan. Seorang siswa merasa kesulitan karena tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua di rumah. Sebagian besar orang tua belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan Al-Qur'an, disebabkan kesibukan, keterbatasan pengetahuan, atau kurangnya kesadaran.

---

<sup>92</sup> Fitriani, "Perkembangan Teori Vygotsky."

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter religius anak. Tanpa keterlibatan orang tua, kesinambungan antara lingkungan sekolah dan rumah akan terputus, sehingga keberhasilan strategi pembelajaran di sekolah menjadi tidak optimal.

Orang tua memiliki peran sentral dalam pendidikan anak, termasuk pendidikan agama. Dukungan orang tua dapat berupa memberikan motivasi, menyediakan fasilitas belajar, membantu anak dalam mengerjakan tugas, serta memberikan contoh perilaku yang baik dalam beribadah.

Kurangnya motivasi dan dukungan orang tua dapat berdampak negatif terhadap minat, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Siswa mungkin merasa tidak dihargai atau tidak didukung dalam belajar Al-Qur'an, sehingga mereka kehilangan minat dan motivasi untuk belajar. Akibatnya, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, kurang aktif dalam pembelajaran, dan sulit mencapai hasil belajar yang optimal.

Orang tua yang kurang menyadari pentingnya pendidikan Al-Qur'an mungkin tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap pembelajaran Al-Qur'an anak di rumah. Mereka mungkin tidak menyediakan waktu untuk membantu anak belajar, tidak memberikan fasilitas belajar yang memadai, atau tidak memberikan contoh perilaku yang baik dalam beribadah.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan kolaboratif antara sekolah dan orang tua. Sekolah dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an, serta memberikan tips dan saran tentang bagaimana cara mendukung pembelajaran anak di rumah. Sekolah juga dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjadi relawan dalam program mentoring atau memberikan testimoni tentang manfaat belajar Al-Qur'an.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa kurangnya motivasi dan dukungan orang tua merupakan tantangan serius yang perlu diatasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sekolah perlu menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang tua untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an, serta memberikan dukungan yang mereka butuhkan untuk membantu anak belajar di rumah. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian mengenai Strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI di SDN Karangjati III Pandaan meliputi penggunaan metode Qiroati, drill dan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dilakukan untuk memberikan pendekatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Setiap metode tersebut disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, dengan tujuan untuk memperkuat keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa secara bertahap. Penerapan metode ini memudahkan siswa untuk mempelajari Al-Qur'an dengan cara yang sesuai dengan kemampuan mereka, memaksimalkan pemahaman dan keterampilan membaca serta menulis Al-Qur'an.
2. Faktor pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
  - a. Faktor pendukung dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an meliputi tersedianya waktu khusus melalui program muatan lokal, sarana dan prasarana seperti musholla dan ketersediaan LKS sebagai penunjang pembelajaran.

- b. Faktor penghambat antara lain adalah rendahnya minat dan motivasi belajar sebagian siswa, latar belakang kemampuan siswa yang berbeda-beda, serta kurangnya dukungan dari orang tua siswa dalam membimbing anak belajar membaca Al-Qur'an di rumah.

## **B. Saran**

Implikasi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi agar efektivitas pembelajaran dapat lebih maksimal.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang dapat dijadikan acuan bagi guru, sekolah, serta pihak-pihak terkait dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar:

1. Implikasi bagi Guru PAI
  - a. Guru perlu terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar siswa semakin termotivasi dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.
  - b. Guru juga dapat melakukan evaluasi rutin terhadap kemampuan siswa dan memberikan bimbingan secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing.
  - c. Guru disarankan untuk lebih aktif berkomunikasi dengan orang tua dalam memberikan pendampingan kepada anak-anak mereka di rumah.
2. Implikasi bagi Sekolah

- a. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk mendukung pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, seperti media pembelajaran digital, alat bantu interaktif, dan buku bacaan yang lebih variatif.
  - b. Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan Al-Qur'an (seperti TPQ) untuk memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.
  - c. Memberikan pelatihan atau workshop bagi guru PAI untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an.
3. Implikasi bagi Orang Tua
- a. Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mendampingi anak-anak mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah.
  - b. Memberikan dorongan dan semangat, serta memastikan anak tidak hanya belajar di sekolah, tetapi juga terbiasa membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
4. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya
- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang lebih efektif.
  - b. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan metode pembelajaran digital dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar.
  - c. Studi mendatang juga dapat mengeksplorasi lebih dalam pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar Al-Qur'an pada siswa.

- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian pada jenjang sekolah lain atau membandingkan strategi pembelajaran BTQ di beberapa sekolah agar mendapatkan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai efektivitas strategi yang digunakan.

Dengan menerapkan berbagai rekomendasi yang telah diuraikan dalam implikasi penelitian ini, diharapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SDN Karangjati III Pandaan dapat semakin optimal dan memberikan hasil yang lebih maksimal bagi perkembangan keagamaan dan akademik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Chalijah, Saidatul Fadilla, and Nasution Muhammad. "Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 1 (2024): 6.  
<https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.539>.
- Agung. "Pendidikan Agama Islam Dalam UU Sisdiknas." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, no. 2 (2019): 148.
- Almujab, Saiful. "Pembelajaran Berdiferensiasi." *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 8 (2023): 15. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB\\_2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf).
- Andarusni Alfansyur, Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik,Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020): 148.
- Aprilia. "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia." *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 71–73. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.9278>.
- Asngari, M S, and A Alena. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2 (2022): 307.
- Assiroji. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Kh. Imam Zarkasyi." *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat* 1, no. 01 (2018): 40.  
<https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v1i01.17>.
- Bariyah, Khoirul, and Siti Aniah. "Analisis Strategi Pembelajaran Alquran." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2021, 4.
- Devi Erlistiana,Yazida, Elitawati, Hesti. "Metode Tilawati Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an." *Jurnal Pusaka* 12, no. 1 (2022): 29.  
<https://doi.org/10.35897/ps.v12i1.682>.
- Djalal, Fauza. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran." *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): hal. 33.
- Drs. Rudi Susilana, M.Si, Cepi Riana, M.Pd. *Media Pembelajaran*, 2021.

- Fitriani, Fitri. “Perkembangan Teori Vygotsky” 11 (2022): 41.
- Hanaris, Fitria. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 1 (2023): 9. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>.
- Harisman, Teguh. “Dasar Pertimbangan Memilih Strategi, Metode, Teknik Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan*, 2019, 10.
- Hariyadin, Nasihudin. “Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 748.
- Hayaturraiyah, Hayaturraiyah, and Asriana Harahap. “Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team.” *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 110. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>.
- Indriawati, Imam Buchori, Acip, Sekarmaji Sirrulhaq, and Encep Solihutaufa. “Model Dan Strategi Pembelajaran.” *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6, no. 2 (2021): 281. <https://doi.org/10.51729/6246>.
- Jayanti, Juwi. “Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu.” *Skripsi*, 2018, 1–93.
- Junaidah. “Strategi Dalam Prespektif Islam.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2015): 128.
- Lasmawan, I Wayan, and I Wayan Budiarta. “Vygotsky’s Zone Of Proximal Development and The Students’ Progress in Learning (A Heutagogical Bibliographical Review).” *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 9, no. 4 (2020): 545. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i4.29915>.
- Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja Rosdakarya, 2016.
- Lu’luil, Nusrotus Sa’idah. “Analisis Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an” 16, no. 1 (2024): 60.
- M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, Savira dan Dase Erwin Juansah. “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian.” *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian* 2, no. 6 (2023): 790.
- Mahardika, Moch. Dimas Galuh. “Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran

- Sejarah Dengan Orientasi Student Active Learning Di Sma.” *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 4, no. 1 (2021): 9.  
<https://doi.org/10.17977/um0330v4i1p9-21>.
- Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2023.
- Nasution, Qomariah Nurhasanah Br. “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.” *Analysis Journal of Education* 2, no. 2 (2020): 290.
- Natasya Nurul Lathifa, Khairil Anisa, Sri Handayani, and Gusmaneli Gusmaneli. “Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 70. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2869>.
- Ningrum, Ayu Puspita, Nuraini Dewi, Isna Apriyanti, and Roswita Rahmadhani. “Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur’an.” *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal*, n.d., 54.
- Noer, Muhammad Ali, and Azin Sarumpaet. “Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14, no. 2 (2019): 208. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1028](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1028).
- Nurchalis Sofyan, Hendra S. H. “STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 17, no. 1 (2019): 74.
- Nursanjaya. “Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif” 04, no. 01 (2021): 134.
- Nursyifa, Ade Gina, Dede Nurhayati, and Kamaludin Kamaludin. “Analisis Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Terhadap Kualitas Lulusan Di Ma Putri Pui Majalengka.” *Jurnal DIALOGIKA : Manajemen Dan Administrasi* 5, no. 2 (2024): 82. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v5i2.10524>.
- Parni. “Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran.” *Tarbiya Islamica* 5, no. 1 (2017): 21.
- Patiung, Dahlia. “Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual.” *Al-Daulah* 5, no. 2 (2016): 366.
- Pendidikan, Terampil Jurnal, Pembelajaran Dasar Volume, Angkatan Tahun,

- Fakultas Tarbiyah, Iain Raden, and Intan Lampung. "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia." *TERAMPIL : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 3* (2016): 18.
- R Reksiana. "Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam 15* (2018): 210.
- Rahim, Abdan, and M I Pd. "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Modernity: Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer 1* (2020): 22.
- Rahmad Salahuddin. "Kebijakan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an Di Kabupaten Pasuruan." *JKMP Vol.1* (2022): 212.
- Ramli Poloso. "Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Abuddin Nata" 18, no. 2 (2018): 95.
- Rianto, Gep, Reza Hanafi, Islam Negeri, and Imam Bonjol. "Strategi Pembelajaran." *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan 4* (2024): 367.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 90.
- Rinah, Rinah. "Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam." *Journal on Education 5*, no. 3 (2023): 212. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1450>.
- Shabani, Karim. "Vygotsky ' s Zone of Proximal Development." *Canadian Center of Science and Education 3*, no. 4 (2022): 239.
- Sofiani Rizkillah, Nizrina, and Nur Khosiah. "Penerapan Metode Qiroáti Dalam Mengembangkan Minat Baca Al-Qurán Kepada Siswa Di Sekolah Dasar Ainur Rahma Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo." *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 5*, no. 1 (2024): 13. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v5i1.910>.
- Sarkowi, S., Widat, F., Wadifah, N. I. A., & Rohmatika, D. (2023). Increasing children's self-confidence through parenting: management perspective. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3097-3106.
- Sarkowi, S. (2022). Pengaruh Spiritual Well-Being terhadap Pendampingan

- Pembelajaran Daring pada Ayah Single Parent. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1).
- Sarkowi, S. (2018). Pendidikan Anak dalam Islam Perspektif Imam Ghazali. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 283-302.
- Sarkowi, S. (2023). Buku ajar ilmu pendidikan islam pendekatan integrasi Ulul Albab.
- Sarkowi, S. (2020). Konsep Belajar dalam Perpektif Tafsir Al-Quran: Kajian Qs. al-‘Alaq (96): 1-5. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 325-348.
- Sarkowi, S. (2024). Islamic education with Ulul Albab integration paradigm. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 8(1), 97-104.
- Sofwan Manaf, Rokimin, Bayu Arif Mahendra. “Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Cilik TPQ Darunnajah Jakarta.” *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 178.
- Solihah, Endang, Salsabila Siti Nafisyah, Wita Puspita Dewi, and Ani Nur Aeni. “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Huruf Al-Quran Pada Siswa Di Sd Umum Dan Di Sd Berbasis Islam.” *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 3, no. 2 (2021): 32.  
<https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i2.11124>.
- Sumiyati. “Minat Siswa Dalam Kurikulum Muatan Lokal.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 2 (2010): 179.
- Suprihatin, Siti. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2019): 74.  
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.
- Syahrir, Muhammad. “Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Metode Tahsin Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Kelas VII Di Mts Al Hidayah Tosiba Kabupaten Kolaka,” 2024, 1–23.
- Tantri, Ade Asih Susiari. “Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.” *Acarya Pustaka* 2, no. 1 (2016): 3.
- Utami, Syafna Elvira, Elis Tiwana, Elvin Alfauzi, and Israq Maharani. “Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *PEDAGOGI:*

*Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, no. 1 (2023): 7.

Wahab, Abdul. "Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 17, no. 2 (2020): 167.

Yusuf Ardiansyah, Rosichin Mansur, Humaidi. "Implementasi Pembelajaran Tilawah Dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Al-Quran Anggota UKM JQH Unisma." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 8 (2023): 354.  
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.

Zaeni, Abu, and Nurlela Setia Ningsih. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 3 (2023): 23.  
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Kode : CN.FP.01.01  
 Informan : Choerotun Nissa, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 09.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Pentingnya Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana pandangan Ibu tentang pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa di SDN Karangjati III Pandaan?   |
| <b>Informan</b> | "Menurut saya, kemampuan baca tulis Al-Qur'an sangat penting bagi siswa di SDN Karangjati III Pandaan. Selain sebagai bagian dari pendidikan agama, kemampuan ini juga membantu membentuk karakter siswa sejak dini.. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua perlu bekerja sama dalam membimbing anak-anak agar lebih fasih dalam membaca dan menulis Al-Qur'an." |
| <b>Refleksi</b> | Pentingnya baca tulis Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa dan memperkuat nilai-nilai Islam. Kerja sama antara sekolah dan orang tua dipandang krusial untuk mendukung perkembangan ini.  |

### Keterangan :

Kode : CN.FP.01.01

CN : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

01 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : CN.FP.01.02  
 Informan : Choirotun Nissa, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 09.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Program penunjang baca tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana sekolah memfasilitasi pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa?   |
| <b>Informan</b> | "kami memfasilitasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui program setiap hari sebelum anak-anak belajar, itu membaca surat-surat pendek, dengan cara itu kita bisa meningkatkan anak-anak untuk lebih rajin belajar membaca Al Qur'an hal tersebut bertujuan agar anak-anak itu terbiasa melafalkan bacaan Al Qur'an" |
| <b>Refleksi</b> | Pembiasaan membaca surat pendek setiap hari efektif melatih keterampilan siswa dan menumbuhkan kedisiplinan dalam belajar Al-Qur'an.  |

**Keterangan :**

Kode : CN.FP.01.02

CN : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

02 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : CN.FP.01.03  
 Informan : Choerotun Nissa, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 09.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Evaluasi Strategi Pembelajaran

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI?  |
| <b>Informan</b> | “guru di sekolah itu memiliki strategi tersendiri yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Dalam hal ini terutama baca tulis Al-Qur’an yang dimana mempelajari Al-Qur’an itu sangat penting sebagai dasar atau pondasi setiap siswa dan saya selaku pimpinan selalu mengingatkan kepada para guru bahwa pembelajaran Al-Qur’an perlu mendapat perhatian yang serius apalagi sekolah ini adalah sekolah umum, bukan madrasah oleh karena itu guru harus melakukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur’an siswa, yang tentunya didahului oleh sebuah strategi atau perencanaan yang baik termasuk merencanakan tujuan pembelajaran metode untuk mencapai tujuan itu.” |
| <b>Refleksi</b> | Strategi yang tepat dan perencanaan matang diperlukan agar pembelajaran Al-Qur’an efektif, terutama di sekolah umum.   |

**Keterangan :**

Kode : CN.FP.01.03

CN : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

03 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.01.01  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Pendekatan pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an?   |
| <b>Informan</b> | "Kami menerapkan beberapa strategi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Yang pertama yaitu dengan mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an agar pembelajaran lebih efektif. Kedua, kami menerapkan kurikulum muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an sebagai bagian dari pembelajaran wajib. Selain itu, kami menggunakan metode drill atau pengulangan bacaan untuk meningkatkan kelancaran dan pemahaman tajwid siswa dan kami juga menerapkan metode qiroati.. Dengan strategi ini, kami berharap siswa lebih lancar dan memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik." |
| <b>Refleksi</b> | Strategi pengelompokan siswa, kurikulum muatan lokal, metode drill, dan qiroati diterapkan untuk meningkatkan kelancaran dan pemahaman tajwid dalam membaca Al-Qur'an.   |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.01.01

NF : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

01 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.01.02  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi awal keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan?   |
| <b>Informan</b> | “Secara umum, kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SDN Karangjati III Pandaan cukup bervariasi. Ada siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an karena mendapatkan pembelajaran tambahan di rumah atau di TPQ, tetapi ada juga yang masih kesulitan, terutama dalam tajwid dan kelancaran membaca.” |
| <b>Refleksi</b> | Kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa bervariasi, dipengaruhi oleh pembelajaran di rumah atau TPQ, sementara sebagian masih mengalami kesulitan dalam tajwid dan kelancaran.  |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.01.02

NF : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

02 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.01.03  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Pendekatan Pembelajaran

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Apakah ada perbedaan pendekatan yang digunakan untuk siswa yang sudah lancar membaca dengan yang masih pemula?   |
| <b>Informan</b> | “Saya mengadaptasi strategi pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Setiap peserta didik ditest untuk diketahui kemampuan baca Al- Qur’annya kemudian siswa dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu lancar, sedang dan masih belajar huruf. Untuk siswa yang masih pemula, saya fokus pada pengenalan huruf hijaiyah, makhraj, dan latihan membaca sederhana menggunakan metode qiroati. Siswa dengan kemampuan menengah diberikan lebih banyak latihan membaca dengan metode drill dan pemahaman tajwid dasar. Sementara itu, bagi siswa yang sudah lancar, saya memberikan tantangan lebih seperti membaca dengan tartil, memahami tajwid lebih mendalam, dan latihan menulis ayat-ayat Al-Qur’an.” |
| <b>Refleksi</b> | Strategi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa melalui pengelompokan dan metode bertahap, sehingga pembelajaran lebih efektif  |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.01.03

NF : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

03 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.01.04  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Program Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Apakah ada kebiasaan yang dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa?  |
| <b>Informan</b> | “Strategi yang saya gunakan salah satunya yaitu dengan pengulangan bacaan Al Qur'an. Kebetulan disini mengharuskan setiap kelas membaca surat-surat pendek disetiap pagi sebel um pembelajaran dimulai. Dari situ anak terbiasa mengulang-ulang bacaan Al Qur'an. Sebab kunci lancar membaca Al Qur'an itu harus sering membaca dan tidak harus dibaca satu kali melainkan berkali kali. Kalau pada saat pembelajaran, diawal pembelajaran saya biasakan untuk membaca ayat Al Qur'an kemudian saya suruh anak-anak menirukannya.” |
| <b>Refleksi</b> | Strategi pengulangan bacaan Al-Qur'an setiap pagi dan di awal pembelajaran membantu siswa terbiasa membaca, meningkatkan kelancaran, dan memperkuat hafalan.   |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.01.04

NF : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

04 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.01.05  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Metode Pembelajaran

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Metode apa yang digunakan dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an pada siswa?  |
| <b>Informan</b> | "Dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an, kami menggunakan metode qiroati. Metode ini berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penyempurnaan makhraj, hingga kelancaran membaca dengan tajwid yang benar. Siswa diajak membaca secara klasikal (bersama-sama), kemudian dites satu per satu untuk memastikan pemahaman dan kelancaran mereka. Dengan metode ini, siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah yang benar." |
| <b>Refleksi</b> | Metode qiroati digunakan secara bertahap untuk melatih siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil, melalui pembelajaran klasikal dan evaluasi individu.   |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.01.05

NF : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

05 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.01.06  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Evaluasi Strategi Pembelajaran

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan?  |
| <b>Informan</b> | Dengan berlangsungnya pembelajaran anak-anak diajak untuk membaca Al-Qur'an secara bersamaan kemudian nanti dipesan satu persatu (klasikal individu). Selain itu Ada beberapa indikator kemampuan baca Al-Qur'an diantaranya seperti, kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, kesesuaian terhadap makhrijul huruf dan sebagainya." |
| <b>Refleksi</b> | Pembelajaran menggabungkan metode klasikal dan individu untuk memastikan kelancaran, ketepatan tajwid, dan makhraj huruf siswa.   |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.01.06

NF : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

06 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.02.07  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Faktor Pendukung

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Faktor apa saja yang menurut Anda paling mendukung keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan?  |
| <b>Informan</b> | "Keberhasilan strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an didukung oleh beberapa faktor utama. Minat dan motivasi siswa yang tinggi, serta dukungan orang tua dalam pembelajaran di rumah atau TPQ, sangat berpengaruh." |
| <b>Refleksi</b> | Keberhasilan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dipengaruhi oleh motivasi siswa, dukungan orang tua, strategi efektif, serta fasilitas pendukung yang memadai.   |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.02.07

NF : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

07 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.02.08  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Faktor Penghambat

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Apa Kendala yang sering dialami dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an?   |
| <b>Informan</b> | “Ada beberapa hambatan utama yang dihadapi sekolah dalam mendukung pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Pertama, kurangnya motivasi dan dukungan orangtua Kedua, tidak semua siswa memiliki latar belakang yang sama dalam pembelajaran Al-Qur'an di rumah atau di TPQ, sehingga tingkat pemahaman mereka beragam. Ketiga, kurangnya fasilitas pendukung seperti media pembelajaran interaktif yang dapat membantu siswa lebih cepat memahami materi.” |
| <b>Refleksi</b> | Hambatan utama dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah kurangnya motivasi siswa, dukungan orang tua, perbedaan latar belakang belajar, dan keterbatasan fasilitas pendukung.  |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.02.08

NF : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

08 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.02.09  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an?   |
| <b>Informan</b> | “Untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi, sebisa mungkin di setiap pelajaran saya berusaha bagaimana agar anak-anak enjoy dan senang ketika pembelajaran berlangsung, karena yang saya ajar ini anak-anak sekolah dasar yang di usia mereka mudah bosan, jadi memang harus dari guru nya yang harus pintar-pintar dalam menumbuhkan minat peserta didik.” |
| <b>Refleksi</b> | Guru berperan aktif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tetap termotivasi dan tidak mudah bosan.  |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.02.09

NF : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

09 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.02.10  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana cara Anda memotivasi siswa agar semangat dalam belajar Al-Qur'an?   |
| <b>Informan</b> | “Saya berusaha untuk selalu memberikan motivasi berkaitan dengan pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Peserta didik yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an bisa belajar dengan cara membaca melalui tulisan latinnya. Sedangkan peserta didik yang sudah bisa diminta untuk mau mengajari temannya yang belum bisa. Selain itu guru PAI juga tetap berupaya bekerja sama dengan orang tua peserta didik khususnya bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan selalu mengingatkan untuk memanfaatkan lembaga pendidikan non formal seperti TPQ.” |
| <b>Refleksi</b> | motivasi dan dukungan guru sangat berperan dalam pembelajaran Al-Qur'an.  |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.01.01

NF : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

10 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.02.11  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Apakah ada alokasi waktu tertentu untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?  |
| <b>Informan</b> | “dikarenakan pembelajaran Al-Qur'an dijadikan satu dalam pelajaran umum, maka SDN Karangjati III Pandaan menerapkan kurikulum muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an yang sejalan juga dengan aturan Pemerintah Kabupaten Pasuruan tentang program pengembangan kurikulum muatan lokal agar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mendapatkan alokasi waktu khusus dalam pembelajaran di sekolah.” |
| <b>Refleksi</b> | Sekolah mengadopsi kurikulum muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an agar mendapat alokasi waktu khusus, sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah.   |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.02.11

NF : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

11 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.02.12  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Faktor Penghambat

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Apa tantangan terbesar dalam mengajar siswa dengan tingkat kemampuan yang beragam?  |
| <b>Informan</b> | <p>“Setiap anak datang dengan kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang sudah lancar membaca Iqra’ sebelum masuk TPQ, tapi ada juga yang bahkan belum mengenal huruf hijaiyah sama sekali. Ini menjadi tantangan bagi kami, karena dalam satu kelas ada yang sudah bisa membaca Al-Qur’an, sementara yang lain masih belajar mengenali huruf.”</p> <p>“Ada anak yang sudah lancar membaca tetapi masih kesulitan menulis huruf hijaiyah, terutama saat harus menyambungkan huruf. Sementara itu, ada juga yang sudah bisa menulis tapi belum lancar membaca. Kami harus memberikan pendekatan berbeda agar semua bisa mengikuti pelajaran dengan baik.”</p> |
| <b>Refleksi</b> | Perbedaan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah menjadi tantangan, sehingga diperlukan pendekatan yang beragam agar semua siswa dapat belajar dengan optimal.  |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.02.12

NF : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

12 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.02.13  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Tantangan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Apa tantangan terbesar dalam mengajar siswa dengan tingkat kemampuan yang beragam?  |
| <b>Informan</b> | “Motivasi dari peserta didik yang kurang dan tidak adanya dukungan dari orang tua. Kedua faktor tersebut tentunya menjadi penghambat penerapan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Orang tua belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan agama khususnya membaca Al-Qur'an. Selain itu, motivasi dari diri peserta didik juga kurang karena mereka merasa sudah pernah belajar baca tulis Al-Qur'an sehingga minat untuk belajar membaca Al-Qur'an pun juga berkurang.” |
| <b>Refleksi</b> | Perbedaan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah menjadi tantangan, sehingga diperlukan pendekatan yang beragam agar semua siswa dapat belajar dengan optimal.  |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.02.13

NF : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

13 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : NF.FP.02.15  
 Informan : Nurul Fadillah Aliyah Istiqomah, S.Pd  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Topik Wawancara : Media Pembelajaran

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Apa saja media pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an di kelas?   |
| <b>Informan</b> | “Media pembelajaran yang tersedia dan digunakan guru didalam kelas ketika proses pembelajaran antara lain ada buku panduan baca tulis Al-Qur'an, buku LKS dan papan tulis untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran.” |
| <b>Refleksi</b> | Buku panduan, LKS, dan papan tulis mempermudah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Tetapi untuk meningkatkan efektivitas, diperlukan inovasi seperti media digital dan interaktif agar siswa lebih tertarik dan terlibat.  |

**Keterangan :**

Kode : NF.FP.02.15

NF : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

15 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : TB.FP.01.01  
 Informan : Tanwirul Bisri, S.Pd  
 Tanggal : 20 Februari 2025  
 Jam : 11.00  
 Topik Wawancara : Kemampuan Awal siswa Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana kondisi awal kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SDN Karangjati III Pandaan saat pertama kali mengikuti pembelajaran BTQ?   |
| <b>Informan</b> | "Saat pertama kali mengikuti pembelajaran BTQ, kemampuan siswa sangat beragam. Ada yang sudah mengenal huruf hijaiyah, tetapi masih kesulitan dalam membaca dan menulis, terutama dalam menyambung huruf. Sebagian besar siswa juga belum memahami tajwid dengan baik. Oleh karena itu, kami memulai dengan pengenalan dasar, seperti mengenal huruf, latihan membaca suku kata, dan membiasakan mereka dengan aturan tajwid secara bertahap." |
| <b>Refleksi</b> | Kemampuan awal siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an masih beragam, dengan banyak yang kesulitan dalam mengenal huruf dan tajwid, sehingga diperlukan pembelajaran bertahap.  |

**Keterangan :**

Kode : TB.FP.01.01

TB : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

01 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : TB.FP.01.02  
 Informan : Tanwirul Bisri, S.Pd  
 Tanggal : 20 Februari 2025  
 Jam : 11.00  
 Topik Wawancara : Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada siswa?   |
| <b>Informan</b> | "Kami menggunakan metode Qira'ati untuk mengenalkan huruf hijaiyah dan cara membaca yang benar. Selain itu, metode talaqqi digunakan agar siswa dapat meniru langsung bacaan guru. Kami juga menerapkan drilling atau latihan berulang untuk meningkatkan kelancaran membaca, serta metode menulis untuk memperkuat pemahaman huruf dan ayat Al-Qur'an." |
| <b>Refleksi</b> | Metode Qira'ati, talaqqi, dan latihan berulang membantu siswa lebih cepat memahami, membaca, dan menulis Al-Qur'an dengan baik.  |

**Keterangan :**

Kode : TB.FP.01.02

TB : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

02 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : TB.FP.02.03  
 Informan : Tanwirul Bisri, S.Pd  
 Tanggal : 20 Februari 2025  
 Jam : 11.00  
 Topik Wawancara : Faktor Pendukung

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Menurut Anda, apa saja faktor utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran BTQ di sekolah ini?  |
| <b>Informan</b> | "Keberhasilan pembelajaran BTQ di sekolah ini didukung oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah metode pengajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, seperti penggunaan Qiroati dan talaqqi. Selain itu, dukungan sekolah dalam menyediakan jadwal khusus untuk BTQ juga sangat membantu." |
| <b>Refleksi</b> | Keberhasilan pembelajaran BTQ didukung oleh metode yang tepat, dukungan sekolah, keterlibatan orang tua, dan semangat siswa dalam belajar.  |

**Keterangan :**

Kode : TB.FP.02.03

TB : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

03 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : TB.FP.02.04  
 Informan : Tanwirul Bisri, S.Pd  
 Tanggal : 20 Februari 2025  
 Jam : 11.00  
 Topik Wawancara : Faktor Penghambat Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Apa kendala utama yang sering Anda hadapi dalam mengajarkan BTQ kepada siswa?  |
| <b>Informan</b> | "Beberapa kendala utama dalam mengajarkan BTQ adalah perbedaan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing. Selain itu, ada siswa yang masih kurang motivasi dalam belajar, terutama jika tidak mendapat bimbingan di rumah. Waktu belajar yang terbatas di sekolah juga menjadi tantangan, karena siswa membutuhkan latihan rutin agar lebih lancar." |
| <b>Refleksi</b> | Kendala dalam pembelajaran BTQ meliputi perbedaan kemampuan siswa, kurangnya motivasi, keterbatasan waktu, dan sarana pendukung, sehingga diperlukan strategi yang lebih efektif.  |

**Keterangan :**

Kode : TB.FP.02.04

TB : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

04 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : ML.FP.01.01  
 Informan : Mayza Luna Esta Fahima  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Program Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana Bapak/Ibu guru ketika mengajar di kelas?   |
| <b>Informan</b> | "Ibu guru mengajar dengan sabar dan menyenangkan. Kami dikelompokkan sesuai kemampuan, alhamdulillah saya masuk di kelompok lancar karena di rumah saya mengaji di TPQ. Saat membaca Al-Qur'an, kami diajak membaca bersama dulu, lalu dites satu per satu." |
| <b>Refleksi</b> | Pembelajaran yang sabar dan terstruktur membantu siswa berkembang sesuai kemampuannya.   |

**Keterangan :**

Kode : ML.FP.01.01

ML : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

01 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : ML.FP.02.02  
 Informan : Mayza Luna Esta Fahima  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Minat siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Apakah siswa tertarik dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an?  |
| <b>Informan</b> | "Saya tertarik belajar baca tulis Al-Qur'an karena ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Guru mengajarkan dengan cara yang mudah dipahami, jadi saya semakin semangat belajar." |
| <b>Refleksi</b> | Metode pengajaran yang mudah dipahami meningkatkan semangat siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.   |

**Keterangan :**

Kode : ML.FP.02.02

ML : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

02 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : ML.FP.02.03  
 Informan : Mayza Luna Esta Fahima  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Program Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Apakah ada kegiatan tambahan seperti program TPQ yang diikuti?   |
| <b>Informan</b> | “Iya, saya ngaji TPQ setiap sore jam 4 . Pembelajaran di TPQ membantu saya lebih lancar membaca Al-Qur'an karena ada bimbingan tambahan dari ustazah.” |
| <b>Refleksi</b> | TPQ berperan penting dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an melalui bimbingan ustazah dan pembelajaran rutin.                                 |

**Keterangan :**

Kode : ML.FP.02.03

ML : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

03 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : ML.FP.02.04  
 Informan : Mayza Luna Esta Fahima  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Program Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Apakah ada bantuan dari orang tua atau teman untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah?  |
| <b>Informan</b> | <p>“Iya, di rumah saya sering dibantu orang tua dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Orang tua mengajari saya cara membaca dengan benar dan mengoreksi jika ada kesalahan. Kadang mereka juga meminta saya membaca Al-Qur'an setelah shalat agar lebih terbiasa.”</p> <p>“Aku bisa baca Al-Qur'an sejak kecil karena ibu sering ngajarin di rumah. Tapi temanku kadang masih bingung kalau baca ayat panjang, apalagi kalau hurufnya bersambung. Kata ustadzah, kita harus sering latihan supaya makin lancar.”</p> |
| <b>Refleksi</b> | pentingnya peran orang tua dan guru dalam membantu anak belajar Al-Qur'an. Bimbingan sejak kecil mempercepat kelancaran membaca, meski tantangan seperti ayat panjang tetap ada. Latihan rutin dan dukungan keluarga menjadi kunci keberhasilan.  |

**Keterangan :**

Kode : ML.FP.02.04

ML : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

04 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : KC.FP.01.01  
 Informan : Khavela Cahya  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Program Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Kesulitan apa yang dihadapi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?  |
| <b>Informan</b> | “Saya mengalami beberapa kesulitan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Salah satunya adalah kesulitan memahami hukum tajwid, seperti panjang pendek bacaan atau cara mengucapkan huruf dengan makhraj yang tepat.” |
| <b>Refleksi</b> | Kesulitan dalam memahami tajwid, seperti panjang pendek bacaan dan makhraj, menunjukkan pentingnya bimbingan dan latihan dalam pembelajaran Al-Qur'an.  |

**Keterangan :**

Kode : KC.FP.01.01

KC : Kode Informan

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

01 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : KC.FP.02.02  
 Informan : Khavela Cahya  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Minat siswa dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Apakah siswa tertarik dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an?  |
| <b>Informan</b> | “Saya kurang bersemangat, karena saya merasa kesulitan dan belum lancar membaca Al-Qur'an.”                                   |
| <b>Refleksi</b> | Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dapat mengurangi semangat belajar, sehingga diperlukan motivasi dan bimbingan lebih lanjut. |

**Keterangan :**

Kode : KC.FP.02.02

KC : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

02 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : KC.FP.02.03  
 Informan : Khavela Cahya  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Dukungan dari Orang Tua dalam Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Apakah ada bantuan dari orang tua untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah?  |
| <b>Informan</b> | “Di rumah, saya tidak selalu mendapat bimbingan dari orang tua karena ibu sudah meninggal sibuk bekerja.”                          |
| <b>Refleksi</b> | Kurangnya bimbingan orang tua dapat memengaruhi proses belajar, sehingga dukungan dari lingkungan dan guru menjadi sangat penting. |

**Keterangan :**

Kode : KC.FP.02.03

KC : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

03 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : KC.FP.02.04  
 Informan : Khavela Cahya  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Keterlibatan siswa dalam mengikuti TPQ sebagai penunjang Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Apakah ada kegiatan tambahan seperti program TPQ yang diikuti?  |
| <b>Informan</b> | “Tidak, saya tidak mengikuti TPQ karena jaraknya jauh dari rumah dan tidak ada yang mengantar karena ayah dan ibu sama-sama bekerja.” |
| <b>Refleksi</b> | Kendala jarak dan kesibukan orang tua membuat sulit mengikuti TPQ, sehingga dibutuhkan solusi belajar Al-Qur'an di rumah.             |

**Keterangan :**

Kode : KC.FP.02.04

KC : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

04 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : PD.FP.02.01  
 Informan : Prima Dina  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Program Pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>   |
|-----------------|---|
| <b>Peneliti</b> | Apakah anak Anda mengalami perkembangan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an setelah belajar di sekolah? Bisa dijelaskan?  |
| <b>Informan</b> | "Sejauh ini, saya merasa pembelajaran di sekolah kurang begitu membantu anak saya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dia masih kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan menerapkan tajwid dengan benar. Karena itu, saya harus mencari tambahan bimbingan di rumah atau melalui TPQ agar anak bisa lebih lancar." |
| <b>Refleksi</b> | Pembelajaran di sekolah yang terbatas membuat anak masih kesulitan dalam Baca Tulis Al-Qur'an, sehingga diperlukan bimbingan tambahan di rumah atau TPQ.  |

**Keterangan :**

Kode : PD.FP.02.01

PD : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

01 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : PD.FP.02.01  
 Informan : Prima Dina  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Faktor Penghambat Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Apakah ada kendala yang anak Anda hadapi dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah? Jika ada, apa saja?  |
| <b>Informan</b> | "Iya, ada beberapa kendala yang anak saya alami. Salah satunya, dia masih kesulitan dalam memahami tajwid, terutama dalam membedakan panjang pendek bacaan dan cara mengucapkan huruf dengan benar. Kadang juga dia merasa kurang percaya diri karena belum lancar membaca Al-Qur'an." |
| <b>Refleksi</b> | Kesulitan dalam tajwid, kurangnya kepercayaan diri, serta keterbatasan waktu dan bimbingan menunjukkan perlunya dukungan lebih dari guru dan orang tua dalam pembelajaran Al-Qur'an.   |

**Keterangan :**

Kode : PD.FP.02.01

PD : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

01 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

Kode : PD.FP.02.02  
 Informan : Prima Dina  
 Tanggal : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Depan Kantor Guru  
 Topik Wawancara : Peran Orang Tua dalam Baca Tulis Al-Qur'an

|                 | <b>Materi Wawancara</b>  |
|-----------------|--|
| <b>Peneliti</b> | Bagaimana peran lingkungan keluarga dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an anak Anda?   |
| <b>Informan</b> | "Di rumah, saya sebisa mungkin mendampingi anak belajar Al-Qur'an, meskipun kadang terkendala waktu. Jika saya sibuk, anak saya belajar sendiri atau dengan saudaranya. Di lingkungan sekitar, ada beberapa kegiatan mengaji di TPQ, hal tersebut yang dapat membantu anak saya untuk lebih bisa mempelajari Al-Qur'an." |
| <b>Refleksi</b> | Dukungan keluarga dan lingkungan, seperti bimbingan orang tua dan kegiatan TPQ, berperan penting dalam membantu anak belajar Al-Qur'an, meskipun ada kendala waktu.  |

**Keterangan :**

Kode : PD.FP.02.02

PD : Kode Informan

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

02 : Kode penggunaan informan dalam satu penelitian

## Lampiran 2 Transkrip Observasi

Kode : LO.FP.01.01  
 Tanggal Pengamatan : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Kelas IV  
 Kegiatan yang di observasi : Strategi Guru dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| <p><b>Transkrip Observasi</b></p> | <p>Guru menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan siswa. Pembelajaran dimulai dengan doa dan pengantar singkat, lalu dilanjutkan dengan membaca al-qur'an sebelum pembelajaran dimulai.</p> <p>Guru juga menggunakan drilling dengan latihan berulang bagi siswa yang masih kesulitan. Dalam menulis huruf hijaiyah juga menerapkan metode drilling an agar siswa lebih memahami bentuk dan cara penulisan ayat Al-Qur'an. Di akhir sesi, guru melakukan evaluasi dengan mengoreksi bacaan dan tulisan siswa serta memberikan umpan balik. Strategi ini membantu meningkatkan kemampuan siswa, meskipun masih ada kendala seperti perbedaan kemampuan dan keterbatasan waktu belajar.</p> |
| <p><b>Pengamatan/Analisis</b></p> | <p>Guru menerapkan drilling untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Motivasi dan apresiasi diberikan untuk meningkatkan semangat belajar, sementara evaluasi dilakukan melalui koreksi langsung.</p>   |

### Keterangan :

Kode : LO .FP.01.01

KC : Kode Observasi

FP.02 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian pertama

1 : Kode penggunaan hasil observasi

Kode : LO .FP.02.02  
 Tanggal Pengamatan : 17 Januari 2025  
 Jam : 11.30  
 Tempat : Di Kelas VI  
 Kegiatan yang di observasi : Media dan Sumber Pembelajaran yang digunakan

|                            |  |
|----------------------------|--|
| <b>Transkrip Observasi</b> | Pembelajaran BTQ di SDN Karangjati III Pandaan menggunakan buku Iqra' dan LKS sebagai panduan utama, serta papan tulis untuk menjelaskan huruf hijaiyah dan tajwid.  |
| <b>Pengamatan/Analisis</b> | Guru menggunakan buku Iqra', LKS, papan tulis, dan metode baca simak sebagai media utama dalam pembelajaran BTQ. Media ini efektif dalam membantu siswa mengenal huruf hijaiyah dan memahami tajwid.<br>Namun, kendala seperti kurangnya media elektronik dan metode yang masih konvensional menyebabkan pembelajaran kurang interaktif dan membuat beberapa siswa cepat jenuh. Inovasi seperti penggunaan media digital dan audio-visual diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan minat siswa dalam belajar Al-Qur'an. |

**Keterangan :**

Kode : LO .FP.02.02

LO : Kode Observasi

FP.01 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus penelitian kedua

02 : Kode penggunaan hasil observasi

### Lampiran 3 Dokumentasi



Gambar 1 : Wawancara kepada Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaaan,  
Ibu Choirotun Nissa, S.Pd



Gambar 2 : Wawancara kepada Guru PAI SDN Karangjati III Pandaaan,  
Ibu Nurul Fadlillah Aliyah Istiqomah, S.Pd



Gambar 3 : Wawancara kepada Siswa Kelas VI SDN Karangjati III Pandaan,  
Mayza Luna Esta Fahima dan Khavela Cahya Prastika



Gambar 4 : Observasi Pembelajaran di Kelas IV



Gambar 5 : Wawancara kepada Wali murid Siswa Kelas VI SDN Karangjati III Pandaan,  
Ibu Prima Dina Saraswati

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

|   |  |                 |
|---|--|-----------------|
|    | <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA<br/>         UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG<br/> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b><br/>         Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang<br/> <a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http://fitk.uin-malang.ac.id</a>, email : fitk@uin_malang.ac.id</p> |                 |
| Nomor   | : 400/Un.03.1/TL.00.1/02/2025  | 4 Februari 2025 |
| Sifat   | : Penting  |                 |
| Lampiran  | : -  |                 |
| Hal   | : <b>Izin Penelitian</b>   |                 |
| Kepada  |  |                 |
| Yth. Kepala SDN Karangjati III Pandaan<br>di<br>Pasuruan  |  |                 |
| <b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>   |  |                 |
| <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p> |  |                 |
| Nama  | : Salsabila Laili Zhaqia   |                 |
| NIM   | : 210101110086   |                 |
| Jurusan   | : Pendidikan Agama Islam (PAI)   |                 |
| Semester - Tahun Akademik   | : Genap - 2024/2025  |                 |
| Judul Skripsi   | : <b>Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SDN Karangjati III Pandaan</b>   |                 |
| Lama Penelitian   | : <b>Februari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)</b>  |                 |
| <p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>  |  |                 |
| <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.</p>  |  |                 |
| <b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>  |  |                 |
|    |  |                 |
| <p>Dekan,<br/>Wakil Dekan Bidang Akademik<br/>Muhammad Walid, MA<br/>19730823 200003 1 002</p>  |  |                 |
| Tembusan :  |  |                 |
| 1. Yth. Ketua Program Studi PAI   |  |                 |
| 2. Arsip  |  |                 |

## Lampiran 5 Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN KARANGJATI III**  
 Alamat : Jl. Kedungrejo No.23 Kelurahan Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan  
 Propinsi Jawa Timur KP 67156 (☎) 0343 - 6746055

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 780/115/24.071.21.313/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Choirotun Nissa, S.Pd  
 NIP : 197012032007012017  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan  
 Alamat : Jl.Juanda No.57 Wringinanom Pandaan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Salasabila Lailil Zhaqia  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan, 24 September 2003  
 NIM : 21010110086  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI)  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Semester Th Akademik : Genap – 2024/2025

Yang bersangkutan diatas benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa di SDN Karangjati III Pandaan” dari tanggal 10 Januari 2025 sampai dengan 13 Maret 2025 di SDN Karangjati III Pandaan.

Demikian surat ketrangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

06 Mei 2025  
 Kepala SDN Karangjati III Pandaan  
  
 NISSA, S.Pd  
 197012032007012017

## Lampiran 6 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 60, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 210101110086  
Nama : SALSABILA LAILI ZHAQIA  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : SARKOWI, S.Pd.I., M.A  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SDN Karangjati III Pandaan

#### IDENTITAS BIMBINGAN

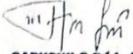
| No | Tanggal Bimbingan | Nama Pembimbing       | Deskripsi Proses Bimbingan  | Tahun Akademik   | Status          |
|----|-------------------|-----------------------|---|------------------|-----------------|
| 1  | 07 Juni 2024      | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Konsultasi Judul Skripsi dan Tahapan Penelitian   | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 17 Juli 2024      | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Konsultasi penelusuran hasil penelitian terdahulu untuk menentukan posisi penelitian                  | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 27 Juli 2024      | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Korteks Penelitian yang relevan   | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 4  | 16 Agustus 2024   | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Konsultasi Fokus penelitian dan Tujuan Penelitian   | Genap 2023/2024  | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 23 Agustus 2024   | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Bimbingan terkait tinjauan teoritis dan berbagai referensi yang akan digunakan                        | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 6  | 10 September 2024 | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Bimbingan dalam pembuatan kerangka berfikir dalam penelitian  | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 30 September 2024 | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Konsultasi teknik penulisan dan persetujuan seminar proposal  | Genap 2022/2023  | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 04 Oktober 2024   | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Bimbingan operasionalisasi metode penelitian; jenis, pendekatan, pengumpulan data, analisis data      | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 9  | 12 Desember 2024  | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Konsultasi mengenai revisi proposal skripsi dan instrumen penelitian                                  | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 17 Februari 2025  | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Konsultasi dan Revisi Bab 4 dan Bab 5 mengenai Hasil penelitian dan pembahasan                        | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 24 Februari 2025  | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | konsultasi bab 5 mengenai pengecekan terkait hasil analisis dan keterkaitannya dengan rumusan masalah | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 12 | 28 Februari 2025  | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Konsultasi Bab 6 dan Abstrak  | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 13 | 05 Maret 2025     | SARKOWI, S.Pd.I., M.A | Pengecekan dan Memastikan kembali penulisan sudah sesuai dengan pedoman                               | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

---

Malang, \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing 1

  
SARKOWI, S.Pd.L., M.A

Kajur / Kajuradi,

  
\_\_\_\_\_

## Lampiran 7 Sertifikat Turnitin

|  |  |
|--|--|
|   | <b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b><br><b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b><br><b>PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</b> |
| <hr/> <i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i><br>Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024  |  |
| diberikan kepada:  |  |
| Nama   | : SALSABILA LAILIL ZHAQIA  |
| NIM  | : 2101110086   |
| Program Studi  | : Pendidikan Agama Islam   |
| Judul Karya Tulis  | : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA DI SDN KARANGJATI III PANDAAN   |
| Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. |  |
|   | Malang, 17 Maret 2025<br>Kepala,<br><br>Benni Afwadzi  |
|  |   |

## RIWAYAT HIDUP



### 1. Data Pribadi

Nama : Salsabila Lailil Zhaqia  
NIM : 210101110086  
TTL : Pasuruan, 24 September 2003  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat Rumah : Jl. Juanda No 57 Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan  
No. Tlp/Hp : 08983655702

### 2. Riwayat Pendidikan

1. SDN Jogosari I Pandaan
2. MTs Surya Buana Malang
3. MAN 1 Kota Malang
4. S1 PAI UIN Malang